



UIN SUSKA RIAU

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM SARJANA (S-1)
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Nomor : 6857/F.II/2021

Tentang
PENGESEHAN RUMUSAN VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU TAHUN 2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

- Menimbang** :
- Bahwa setelah dilakukan Pengesahan Perumusan terhadap Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka perlu adanya Pengesahan Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
 - Bahwa Untuk keperluan sebagaimana di maksud pada butir a. diatas, maka Pengesahan Perumusan terhadap Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia tersebut perlu ditetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI. Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
 - Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan peraturan Menteri Agama RI Nomor 75 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 9 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/1347 tentang pengangkatan Dekan Uin Sultan Syarif Kasim Riau Masa Jabatan 2021-2025;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sultan Syarif Kasim Riau;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGESEHAN PERUMUSAN TERHADAP VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN (VMTS) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU TAHUN 2021**

Pertama : Pengesahan Perumusan terhadap Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 Sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini;

Kedua : Pengesahan Perumusan terhadap Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diperlukan bagi seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;

Ketiga : Keputusan Ini berlaku terhitung sejak tanggal di tetapkan.

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Ditetapkan di : PEKANBARU
pada tanggal : 31 Desember 2021
H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan Keputusan Ini disampaikan kepada:
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Tim Penyusun:

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Ketua : Dr. Nursalim, M.Pd

Sekretaris : Drs. Akmal, M.Pd.

Anggota :

- 1. Dr. Martius, M.Hum**
- 2. Dr. Herlinda, M.A.**
- 3. Vera Sardila, M.Pd.**
- 4. R. Hariyani Susanti, M.Hum**
- 5. Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.**
- 6. Cici Widiyanti, A.Md**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan ke hadirat Allah SWT, atas nikmat dan karunia-Nya hingga penyusunan kurikulum KKNi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini dapat diselesaikan.

Program studi sebagai pelaksana amanah undang-undang, tentunya kurikulum program studi senantiasa perlu diperbaharui. Perubahan kurikulum di tingkat program studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan kegiatan rutin sebagai respon terhadap perkembangan ipteks, kebutuhan masyarakat, kebutuhan pengguna lulusan, dan adaptasi terhadap perubahan regulasi berkaitan kurikulum (MB-KM) yang berlaku di Indonesia.

Penyusunan kurikulum Pendidikan Bahasa Indonesiaini merujuk pada regulasi Pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat (2) yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi kemudian ditindaklanjuti oleh program studi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Kurikulum yang dikembangkan hendaknya mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. SN-Dikti sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1 Ayat (6) menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Kami menyadari kurikulum ini masih banyak kekurangan, maka dari itu saran dan koreksi para pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan. Semoga bermanfaat. Penyusunan kurikulum KKNi ini berdasar pada visi dan misi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tuntutan pasar kerja, dan perkembangan globalisasi. Dalam pelaksanaan penyusunan kurikulum KKNi ini dibantu dan didukung oleh sejumlah pihak yang terdiri dari komponen pengelola prodi, pakar kurikulum, seluruh dosen pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesiadan *stakeholders*, serta diawasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Oleh karena itu, Tim Penyusun mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan kurikulum ini.

Pekanbaru, 12 Desember 2021
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FTK UIN Suska Riau

Dr. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410199301055

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	2
C. Kerangka Kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	3
BAB II RASIONAL KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	4
A. Pengantar	4
B. Landasan Kurikulum	4
1. Landasan Filosofis.....	5
2. Landasan Yuridis.....	6
3. Landasan Sosiologis	7
C. Visi, Misi, Dan Tujuan.....	8
BAB III PROFIL DAN KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	10
A. Profil Lulusan	10
B. Standar Kompetensi Lulusan (SKL.....	11
C. Bahan Kajian	13
BAB IV SEBARAN MATA KULIAH KOMPONEN PRODI, FAKULTAS, DAN UNIVERSITAS	28
A. Mata Kuliah Komponen Universitas	28
B. Mata Kuliah Komponen Fakultas.....	29
C. Mata Kuliah Komponen Prodi	30
BAB V STUKTUR KURIKULUM	32
A. Struktur Kurikulum	32
B. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Semester	34
C. Pengkodean Mata Kuliah	38
BAB VI SISTEM EVALUASI	39
BAB VII IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA DALAM MBKM MAKSIMUM 3 SEMESTER	50
BAB VIII PENUTUP	56
LAMPIRAN 1 DESKRIPSI MATAKULIAH KOMPONEN FAKULTAS	
LAMPIRAN 2 DESKRIPSI MATAKULIAH KOMPONEN PRODI	
LAMPIRAN 3 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kompetensi Lulusan (SKL)/ CPL	11
Tabel 2. Daftar Mata Kuliah Komponen Universitas	28
Tabel 3. Daftar Mata Kuliah Komponen Fakultas	29
Tabel 4. Daftar Mata Kuliah Komponen Prodi.....	30
Tabel 5. Struktur Mata Kuliah Fakultas.....	32
Tabel 6. Struktur Mata Kuliah Prodi	33
Tabel 7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Semester.....	34
Tabel 8. Contoh Tahapan Evaluasi	39
Tabel 9. Prinsip-prinsip Penilaian.....	42
Tabel 10. Penilaian.....	43
Tabel 11. Contoh Bentuk Rubrik Penilaian	44
Tabel 12. Rubrik Penilaian Presentase Makalah.....	44
Tabel 13. Contoh Skala Persepsi	45
Tabel 14. Contoh Penilaian Portofolio.....	46
Tabel 15. Pernyataan Kelulusan	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 2). Maka sehubungan dengan itu, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai lembaga pendidikan pencetak tenaga Pendidikan Bahasa Indonesia harus berubah; kurikulum yang digunakan sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran harus selalu direkonstruksi sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat pengguna hasil produksi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Kurikulum program pendidikan (prodi) tidak hanya mencakup rencana kegiatan pembelajaran. Lebih dari itu, kurikulum mencakup semua pengalaman yang secara sengaja “direkayasa” agar peserta didik mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pengertian ini, tercakup *planned curriculum*, *enacted curriculum*, dan bahkan *hidden curriculum*. Demikian juga, ia mengamanahkan pentingnya

tujuan-tujuan yang dipengaruhi oleh perkembangan teori ilmiah dan penelitian, pengalaman praktik profesionalisme dalam bidang mana kurikulum dikembangkan, dan perubahan kebutuhan masyarakat. Ini isyarat bahwa kurikulum harus selalu *up-to-date* dan tidak boleh berdiri sendiri seakan-akan tanpa ruang dan waktu.

Dengan landasan pemikiran di atas, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau secara reguler melakukan *review* dan evaluasi terhadap kurikulumnya. *Review* dan evaluasi ini adalah bagian vital dari sebuah proses pengembangan kurikulum. Dalam siklus sederhana pengembangan kurikulum, maka evaluasi, termasuk di dalamnya *review*, memberikan masukan kepada setiap komponen dalam sistem kurikulum. *Review* dan evaluasi mampu memberikan arah, orientasi, dan tekanan-tekanan akan perubahan apa yang harus dilakukan terhadap program kurikulum. Apalagi dalam konteks pendidikan perguruan tinggi di Indonesia, banyak perubahan terjadi semenjak era reformasi 1998: misalnya dengan dikeluarkannya UU Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 yang berkaitan erat dengan orientasi dan desain kurikulum pendidikan tinggi, dan yang terbaru adalah Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Perubahan sosial, budaya, dan politik serta tuntutan profesional keguruan juga menuntut upaya reguler dan terukur untuk melakukan analisis-analisis mendalam terhadap tingkat efektifitas, responsifitas, dan elastisitas kurikulum.

B. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melakukan evaluasi di mulai pada FGD penyusunan kurikulum prodi Pendidikan Bahasa Indonesia secara virtual pada tanggal 05 November 2020. Pada kegiatan tersebut dihadiri oleh narasumber. Dr. Arono, M.Pd. Beliau selaku pemerhati kurikulum sekaligus ketua tim kurikulum MB-KM dari Universitas Bengkulu. Selain itu, hadir juga, Dekan III FTK UIN Suska Riau, Ketua, Sekretaris, dan dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta guru-guru

Bahasa Indonesia se-kota Pekanbaru dalam memberikan masukan pengembangan kurikulum Pendidikan Bahasa Indonesia.

Finalisasi kurikulum dilaksanakan di Hotel Grand Suka Pekanbaru pada tanggal 15 s/d 16 Juni 2021. Pada kegiatan tersebut merupakan finalisasi kegiatan FGD *review* kurikulum dan hasilnya tersusun kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Indonesiayang sudah mencerminkan MB-KM.

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan prodi baru yang belum mempunyai lulusan maka dari itu prodi Pendidikan Bahasa Indonesiamerujuk pada *benchmarking* pada prodi Pendidikan Bahasa IndonesiaUniversitas Negeri Padang. Dari hasil *Benchmarking* itu juga memberikan masukan pada kurikulum Pendidikan Bahasa Indonesiayang baru sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

C. Kerangka Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Kerangka dokumen kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Suska Riau meliputi, Rasional Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Profil dan Kompetensi Lulusan, Sebaran Mata Kuliah dan jumlah SKS, serta lampiran yang berisi deskripsi setiap mata kuliah Program Studi dan Fakultas, serta daftar tenaga pengajar sesuai mata kuliah yang diampu.

BAB II

RASIONAL KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

A. Pengantar

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 2).

Tujuan yang ingin dicapai oleh setiap lembaga Pendidikan di Indonesia tentu merujuk kepada tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu: "*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*" Penyusunan dokumen kurikulum

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berlandaskan kepada tujuan pendidikan nasional tersebut, demikian juga pengembangan serta *review* terhadapnya mengikuti regulasi yang berlaku pada saat ini. Pada saat ini kurikulum menyesuaikan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MB-KM) yang menuntut mutu dari lulusan mampu bersaing di dunia kerja yang ditunjukkan memiliki *softskill* yang mumpuni dan tidak lagi mengandalkan IPK sebagai patokan.

B. Landasan Kurikulum

Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Suska Riau dikonstruksi berdasarkan atas tujuan dan cita-cita luhur FTK, nilai-nilai ideal, analisis peran lembaga pendidikan dalam pembangunan, dan kebutuhan masyarakat. Cita-cita luhur yang dimaksud adalah seperti yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Sedangkan yang dimaksud dengan nilai-nilai ideal, peran lembaga pendidikan dalam pembangunan, dan kebutuhan masyarakat adalah landasan lain dari visi dan misi, dimana kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa IndonesiaFTK itu dikonstruksi. Landasan tersebut meliputi landasan filosofis, yuridis, dan sosiologis. Artinya, ada empat hal yang mendasari bangunan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FTK. Ke-empat landasan itu adalah visi dan misi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan UPPS FTK, landasan filosofis, yuridis, serta sosiologis.

1. Landasan Filosofis

Secara filosofis, pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FTK didasarkan atas dasar dan falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yaitu Pancasila, dan sumber utama ajaran Islam yaitu Alquran dan sunnah. Pancasila sebagai dasar negara harus diamalkan dan diwariskan kepada setiap generasi. Nilai-nilai yang termuat di dalamnya mesti ketahui dan dijadikan landasan dalam menentukan suatu kebijakan. Demikian pula Alquran dan Sunnah Rasul; pesan-pesan ilahi yang termuat di dalamnya

mesti diwariskan kepada generasi muslim, agar tetap abadi dan diamankan secara kontinyu.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik Bahasa Indonesia berkewajiban mewariskan dan menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila serta pesan-pesan ilahi yang termuat dalam *Alquran* dan Sunnah Rasul tersebut terhadap generasi bangsa. Maka dalam rangka pewarisan dan penanaman nilai-nilai itu, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FTK perlu menyusun kurikulum yang akan dijadikan dasar dalam penyelenggaraan pembelajaran. Kurikulum itu akan selalu ditinjau serta diperbaharui sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FTK, namun pembaharuan kurikulum yang dimaksud tetap didasarkan atas falsafah NKRI yaitu Pancasila serta Alquran dan Sunnah Rasul serta regulasi yang berlaku pada saat ini.

2. Landasan Yuridis

Secara yuridis, kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riauberdasarkan atas:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;

- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- g. Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti, Tahun 2018;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- i. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- j. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam; dan
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- l. Renstra UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021-2025
- m. Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021-2025
- n. Dokumen Kurikulum Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021
- o. SK Tim *review* kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
- p. SK FGD *review* kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
- q. SK Pengesahan *review* kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

3. Landasan Sosiologis

Kurikulum dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Dewasa ini perkembangan pendidikan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya

tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja, dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan kurikulum secara terus menerus. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan zamannya. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

C. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan:

” Menyelenggarakan pendidikan bahasa Indonesia berbasis keislaman, sains, teknologi, seni dan budaya Melayu untuk melahirkan lulusan yang gemilang dan terbilang”

2. Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Untuk merealisasikan Visi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau di atas, maka dirumuskan misi sebagai berikut.

1. Menyelesaikan pembelajaran bahasa dan sastra yang berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam dalam disiplin ilmu pendidikan dan keguruan.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang berbasil integrasi ilmu, teknologi, dan seni dalam Islam.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berbasis ilmu, teknologi, dan seni dalam Islam.

3. Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dengan mengacu pada misi di atas, maka Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau menetapkan tujuan pengembangan berikut ini:

1. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, profesional dan kompetitif.
2. Menghasilkan penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam.
3. Memberi kontribusi kepada masyarakat dalam pengembangan lembaga Pendidikan Bahasa Indonesia formal, informal dan nonformal berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam.

BAB III
PROFIL DAN KOMPETENSI LULUSAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

A. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya (*Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*). Profil ini adalah *outcome* pendidikan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu (4 sampai 7 tahun), sesuai dengan masa studi yang ditempuh selama di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dengan profil lulusan, fakultas dan prodi dapat memberikan jaminan pada calon mahasiswa tentang peran mereka setelah menjalani semua proses pembelajaran di prodi. Profil lulusan yang dimaksud meliputi dua macam, yaitu profil utama dan profil tambahan.

1. Profil Utama Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pendidik/ Praktisi Pendidikan : Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah/madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkpribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Profil Tambahan Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

a. Peneliti :

Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai peneliti dalam bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia yang

berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.

b. Pengabdian Masyarakat :

Sarjana Pendidikan yang memiliki kompetensi keilmuan bahasa yang dibutuhkan masyarakat, seperti instruktur, penulis artikel populer, sastrawan, pekerja seni, editor, redaktur, pewara, saksi ahli, konten kreator, dan profesi yang berada di bawah rumpun kebudayaan.

B. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran (CPL)

Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (S-1)			
No	Jenis CPL	Kode	Capaian Pembelajaran
1	Rumusan Sikap (S) Berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;berdasarkan agama, moral, dan etika;
		S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
		S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
		S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
		S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan ber- masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
		S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
		S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

		S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik
		S12	Menjunjung Tinggi Budaya Melayu yang terujud dalam konsep ASARI (Agamais, Santun, Amanah, Responsif dan Inovatif). Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2	Rumusan Penguasaan Pengetahuan (P) Berdasarkan Profil Lulusan dan Penciri Prodi	P1	Menguasai teori-teori dasar kebahasaan
		P2	Menguasai teori-teori dasar kesastraan
		P3	Menguasai teori-teori dasar keterampilan berbahasa
		P4	Menguasai teori belajar dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
		P5	Menguasai konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, penyajian (metode, prosedur, dan teknologi informasi), pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan menjunjung Tinggi Budaya Melayu yang terujud dalam konsep ASARI (Agamais, Santun, Amanah, Responsif dan Inovatif).
		P6	Menguasai prinsip psikologi pendidikan serta sosiologi dan antropologi pendidikan
		P7	Menguasai prinsip manajemen pendidikan untuk mengembangkan kemampuan supervisi dan monitoring
		P8	Menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
		P9	Menguasai teori-teori dasar BIPA
		P10	Menguasai teori-teori dasar penulisan buku
3	Rumusan Keterampilan Umum (KU) Berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
		KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		KU4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
		KU5	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
		KU6	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.

		KU7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri .
4	Rumusan Keterampilan Khusus (KK) Berdasarkan Profil Lulusan dan Penciiri Prodi	KK1	Menerapkan teori-teori kebahasaan dalam analisis kebahasaan untuk keperluan pembelajaran bahasa.
		KK2	Menerapkan teori-teori sastra dalam analisis kesastraan untuk keperluan pembelajaran sastra berdasarkan konsep
		KK3	Menerapkan teori-teori keterampilan berbahasa untuk keperluan pembelajaran bahasa dan sastra
		KK4	Menerapkan teori belajar dan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
		KK5	Menerapkan konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, penyajian (metode, prosedur, dan teknologi informasi), pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan menjunjung Tinggi Budaya Melayu yang terujud dalam konsep ASARI (Agamais, Santun, Amanah, Responsif dan Inovatif).
		KK6	Menerapkan prinsip psikologi pendidikan serta sosiologi dan antropologi pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
		KK7	Menerapkan prinsip manajemen pendidikan untuk melakukan supervisi dan monitoring.
		KK8	Menerapkan metodologi penelitian dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dalam praktik penelitian dan pengkajian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
		KK9	Menerapkan teori jurnalistik dalam bidang kewartawanan .
		KK10	Menerapkan teori dasar BIPA dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing.
		KK11	Menerapkan teori penulisan buku dalam pengembangan buku teks dan nonteks

C. Bahan Kajian Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Adapun bahan kajian dari kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau adalah sebagai berikut:

PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (PLO)	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (CLO)	BIDANG KAJIAN											
			BIDANG STUDI						PEDAGOGI				UNIV	
			Mem baca	Menuls	Menyimak	Berbicara	Kebahasaan/Linguistik	Sastra	Kurikulum	Strategi, Metode, Media & Perencanaan	Kepribadian & Nilai-nilai	Konteks Kependidikan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Pendidik/Pra ktisi \pendi dik: Sarjana pendidik yang memiliki kemampuan kerja,	PLO 1 Menguasai teori-teori dasar kebahasaan	1.1	Menguasai teori-teori dasar kebahasaan					Linguistik Umum						
		1.2	Menguasai teori-teori dasar kebahasaan mengenai bunyi bahasa					Fonologi						
		1.3	Menguasai teori-teori dasar seluk beluk kata					Morfologi						
		1.4	Menguasai teori-teori dasar tentang frasa, klausa, dan kalimat					Sintaksis						
		1.5	Menguasai teori-teori dasar makna kata					Semantik						
		1.6	Menguasai teori-teori kontekstual berbahasa					Pragmatik						
		1.7	Menguasai teori-teori dasar wacana					Wacana						
		1.8	Menguasai teori-teori dasar bahasa hukum					Linguistik Forensik						

<p>pengetahuan, kemampuan manajerial dan Tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah / madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepentingan</p>	<p>PLO 2: Menguasai teori-teori dasar kesastraan</p>	2.1	Menguasai teori-teori dasar kesastraan						Teori Sastra					
		2.2	Menguasai teori-teori dasar puisi						Kajian Puisi					
		2.3	Menguasai teori-teori dasar prosa						Kajian Prosa					
		2.4	Menguasai teori-teori dasar drama						Kajian Drama					
<p>Bahasa Indonesia pada Sekolah / madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepentingan</p>	<p>PLO 3: Menguasai teori-teori keterampilan berbahasa</p>	3.1	Menguasai teori-teori keterampilan Menyimak			Pembelajaran Menyimak								
		3.2	Menguasai teori-teori keterampilan Berbicara				Pembelajaran Berbicara							
		3.3	Menguasai teori-teori keterampilan Membaca	Pembelajaran Membaca										
		3.4	Menguasai teori-teori keterampilan Menulis		Pembelajaran Menulis									
		3.5	Menguasai teori-teori keterampilan berbahasa bagi penutur asing		Pembelajaran BIPA									

ribaian baik, berpe ngetahuan luas dan mutakhir dibiangnya serta mampu bertanggung jawab berlin dasan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.	PLO 4: Menguasai teori belajar dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	4.1	Menguasai teori belajar dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia					Filsafat Bahasa						
		4.2	Menguasai teori strategi belajar dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia							Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia				
	PLO 5 Menguasai konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, penyajian (metode, prosedur, dan teknologi informasi), pengelolaan kelas, serta	5.1	Menguasai konsep kurikulum							Telaah Kurikulum Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia				
		5.2	Menguasai konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia								Manajemen Kelas			
		5.3	Menguasai konsep								Perenca			

evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia		perencanaan pengembangan program pembelajaran								naan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia			
	5.4	Menguasai strategi dan teknik pengembangan program pembelajaran,								Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia			
	5.5	Menguasai konsep media penyajian dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia								Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia			

	5.6	Menguasai konsep evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia								Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia			
PLO 6: Menguasai prinsip manajemen pendidikan untuk membangun kemampuan supervisi dan monitoring	6.1	Menguasai prinsip manajemen pendidikan								Manajemen Pendidikan			
	6.2	Menguasai prinsip administrasi supervisi dan monitoring								Administrasi Pendidikan			
PLO 7 Menguasai metodologi	7.1	Menguasai metodologi penelitian Pendidikan								Metodologi Penelitian Pendidikan			

	penelitian dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	7.2	Menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia								Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia			
PLO 8	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai	8.1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora					Sosiolinguistik						
		8.2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora					Psikolinguistik						
		8.3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang						Apresiasi dan Ekspresi					

<p>humaniora yang sesuai dengan bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia</p>		<p>memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia</p>						Sastra					
<p>PLO9 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika</p>	<p>9.1</p>	<p>Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p>											<p>Skripsi</p>

ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi														
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>PLO 10 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri .</p>	10.1	Mampu mengelola pembelajaran secara mandiri .									Manajemen Pendidikan		
	10.2	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri									Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia		
<p>PLO 11: Menerapkan teori-teori kebahasaan dalam analisis kebahasaan untuk keperluan pembelajaran</p>	11.1	Menerapkan teori-teori kebahasaan dalam menganalisis kesalahan berbahasa					Analisis Kesalahan Bahasa						
	11.2	Menerapkan teori-teori kebahasaan dalam konteks berbahasa					Pragmatik						

	bahasa.												
	PLO12: Menerapkan teori-teori sastra dalam analisis kesastraan untuk keperluan pembelajaran sastra	12.1	Menerapkan teori-teori sastra dalam analisis kesastraan untuk keperluan pembelajaran drama						Praktikum Drama				
		12.2	Menerapkan teori-teori sastra dalam analisis kesastraan untuk keperluan pembelajaran puisi						Kajian Puisi				
		12.3	Menerapkan teori-teori sastra dalam analisis kesastraan untuk keperluan pembelajaran prosa						Kajian Prosa				
	PLO13: Menerapkan teori-teori keterampilan berbahasa untuk keperluan	13.1	Menerapkan teori-teori keterampilan berbahasa untuk keperluan pembelajaran bahasa dan sastra bagi penutur asing	Pembelajaran BI PA									
		13.2	Menguasai teori-teori keterampilan Menyimak			Pembelajaran Menyimak							
		13.3	Menguasai teori-teori keterampilan Berbicara				Pembelajaran Berbicara						
		13.4	Menguasai teori-	Pem									

	pembelajaran bahasa dan sastra		teori keterampilan Membaca	belajaran Mem baca										
		13.5	Menguasai teori-teori keterampilan Menulis		Pembelajaran Menulis									
	PLO 14: Menerapkan teori belajar dan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	14.1	Menerapkan teori belajar dan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia							Micro Teaching				
	PLO15: Menerapkan konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, penyajian	15.1	Menerapkan konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, (metode, prosedur,							Micro Teaching				

	(metode, prosedur, dan teknologi informasi), pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.		dan teknologi informasi), pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.											
	PLO16: Menerapkan metodologi penelitian dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dalam praktik penelitian dan pengkajian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.	16.1	Menerapkan metodologi praktik penelitian dan pengkajian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.									Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia		

	PLO17: Menerapkan teori jurnalistik dalam bidang kewartawanan .	17.1	Menerapkan teori jurnalistik dalam bidang kewartawanan seperti menulis opini			Penyuntingan Naskah/ Artikel								
		17.2	Menerapkan teori jurnalistik dalam bidang kewartawanan seperti penyuntingan naskah			Penulisan Opini								

BAB IV

SEBARAN MATA KULIAH

KOMPONEN PRODI, FAKULTAS, DAN UNIVERSITAS

Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI). Mata kuliah ditetapkan berdasarkan CPL yang dibebankan padanya. Ia berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks) (*Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*). Dan CPL itu mengacu kepada profil dan SKL. Maka Berdasarkan profil lulusan FTK dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah disebutkan di atas, ditetapkan mata kuliah yang akan diajarkan. Semua mata kuliah itu mengacu kepada pembentukan profil lulusan yang diharapkan, Standar Kompetensi Lulusan, dan Capaian Pembelajaran (CPL). Mata kuliah itu dikategorikan kepada tiga kelompok, yaitu mata kuliah komponen universitas, fakultas, dan program studi. Dalam dokumen kurikulum fakultas ini hanya digambarkan mata kuliah komponen unuiversitas dan fakuktas. Sedangkan mata kuliah komponen program studi dijelaskan dalam dokumen kurikulum khusus program studi.

A. Mata Kuliah Komponen Universitas

Mata kuliah komponen universitas adalah mata kuliah wajib, yang harus diambil oleh semua mahasiswa pada setiap program studi yang berada di bawah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Mata kuliah ini meliputi kajian-kajian dasar keislaman, dasar negara, kehidupan sosial dalam bernegara, dan ciri khas UIN Suska Riau. Berikut ini sebaran dan jumlah Satunya Keridit Semester (SKS)-nya.

Tabel 2. Daftar Mata Kuliah Komponen Universitas

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
1	UIN2001	Pancasila	2
2	UIN2002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	UIN2003	Metodologi Studi Islam	2
4	UIN2004	Studi Alquran	2
5	UIN2005	Studi Hadis	2
6	UIN2006	Aqidah Akhlak	2

7	UIN2007	Fiqih	2
8	UIN2009	Bahasa Arab 1,2,3	2
9	UIN2010	Bahasa Inggris 1,2,3	2
10	UIN2015	Sejarah Peradaban Islam	2
11	UIN2016	Sejarah Islam Asia Tenggara	2
12	UIN2017	Kuliah Kerja Nyata	4
JUMLAH SKS			26

B. Mata Kuliah Komponen Fakultas

Mata kuliah komponen fakultas adalah mata kuliah wajib, yang harus diambil oleh semua mahasiswa pada setiap program studi yang berada di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mata kuliah ini meliputi kajian-kajian dasar pendidikan Islam dan pembelajaran serta penelitian kependidikan. Berikut ini sebaran dan jumlah Satunya Keredit Semester (SKS)-nya.

Tabel 3. Daftar Mata Kuliah Komponen Fakultas

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FTK	Tafisr Tarbawi	2
2	FTK	Hadis Tarbawi	2
3	FTK	Filsafat Pendidikan Islam	2
4	FTK	Ilmu Pendidikan Islam	2
5	FTK	Sejarah Pendidikan Islam	2
6	FTK	Statistika Pendidikan	2
7	FTK	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	2
8	FTK	Profesi dan Etika Keguruan	2
Jumlah SKS			16

C. Mata Kuliah Komponen Program Studi

Mata kuliah komponen Program Studi adalah mata kuliah wajib, yang harus diambil oleh semua mahasiswa pada setiap Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang berada di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mata kuliah ini meliputi kajian-kajian. Berikut ini sebaran dan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS)-nya:

Tabel 4. Daftar Mata Kuliah Komponen Prodi

NO	KODE	NAMA MATA KULIA	SKS	KOMPONEN
1	BIN1101	Pembelajaran Menyimak	4	Program Studi
2	BIN1102	Linguistik Umum	2	Program Studi
3	BIN1203	Pembelajaran Berbicara	4	Program Studi
4	BIN1204	Pembelajaran Menulis	4	Program Studi
5	BIN1205	Fonologi	2	Program Studi
6	BIN1206	Sejarah Sastra Melayu	2	Program Studi
7	BIN1307	Pembelajaran Membaca	4	Program Studi
8	BIN1308	Teori Sastra	2	Program Studi
9	BIN1309	Bahasa Melayu	2	Program Studi
10	BIN1310	Sosiolinguistik	2	Program Studi
11	BIN1311	Morfologi	4	Program Studi
12	BIN1312	Filsafat Bahasa	2	Program Studi
13	BIN1413	Sintaksis	2	Program Studi
14	BIN1414	Psikolinguistik	2	Program Studi
15	BIN1415	Kajian Puisi	2	Program Studi
16	BIN1416	Kajian Prosa	2	Program Studi
17	BIN1417	Telaah Kurikulum Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
18	BIN1418	Kajian Drama	2	Program Studi
19	BIN1419	Pragmatik	2	Program Studi
20	BIN1420	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
21	BIN1421	Kapita Selektta Pendidikan	2	Program Studi
22	BIN1422	Manajemen Kelas	2	Program Studi
23	BIN1523	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	Program Studi
24	BIN1524	Semantik	2	Program Studi
25	BIN1525	Retorika	2	Program Studi
26	BIN1526	Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
27	BIN1527	Filologi	2	Program Studi

28	BIN1528	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
29	BIN1529	Pratikum Drama	2	Program Studi
30	BIN1530	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
31	BIN1531	Kajian Cerita Anak	2	Program Studi
32	BIN1632	Sejarah Sastra Modern	2	Program Studi
33	BIN1633	Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
34	BIN1634	Linguistik Forensik	2	Program Studi
35	BIN1635	Sastra Bandingan	2	Program Studi
36	BIN1636	Wacana	2	Program Studi
37	BIN1637	Analisis Kesalahan Bahasa	2	Program Studi
38	BIN1638	Apresiasi dan Ekspresi Sastra	2	Program Studi
39	BIN1639	Seminar Proposal	2	Program Studi
40	BIN1640	Micro Teaching	2	Program Studi
41	BIN1641	Penyuntingan Naskah/Artikel	2	Program Studi (Pilihan)
42	BIN1642	Penulisan Opini		
43	BIN1643	Kedwibahasaan		
44	BIN1644	Pembelajaran BIPA		
45	BIN1645	Program Pengalaman Lapangan	4	Program Studi
46	BIN1646	Skripsi	6	Program Studi
Jumah SKS			102	

Tabel 1, tabel 2 dan Tabel 3 menggambarkan mata kuliah komponen universitas, fakultas, dan program studi. Semua mata kuliah itu harus diambil oleh setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mata kuliah tersebut diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa menjadi alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berkualitas, sesuai dengan profil dan kompetensi lulusan yang telah digambarkan di atas.

Tabel 1, tabel 2 dan Tabel 3 juga menggambarkan, bahwa SKS mata kuliah komponen universitas dan fakultas berjumlah 42 SKS. Hal ini bermakna, jika program studi menetapkan batas minimal jumlah SKS untuk program S1 yaitu 144 SKS maka mata kuliah komponen Program Studi terdiri dari 102 SKS lagi. Artinya, mata kuliah yang berjumlah 100 SKS inilah yang harus diolah dan ditetapkan oleh Program Studi untuk mengarahkan kualitas mahasiswa mencapai profil dan kompetensi lulusan yang diharapkan sesuai dengan program studinya.

BAB V
STUKTUR KURIKULUM

A. STRUKTUR KURIKULUM FAKULTAS DAN PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Struktur mata kuliah fakultas ini disusun dengan memperhatikan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar matakuliah baik secara vertikal maupun horisontal.

Tabel 5. Struktur Mata Kuliah Fakultas

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KETERANGAN
1	FTK	Tafisr Tarbawi	2	Dapat diambil setelah mahasiswa mengambil mata kuliah studi Al-Quran
2	FTK	Hadis Tarbawi	2	Dapat diambil setelah mahasiswa mengambil mata kuliah studi Hadis
3	FTK	Filsafat Pendidikan Islam	2	Dapat diambil setelah mahasiswa mengambil mata kuliah metodologi studi islam
4	FTK	Ilmu Pendidikan Islam	2	Dapat diambil setelah atau bersamaan dengan mata kuliah filsafat pendidikan islam
5	FTK	Sejarah Pendidikan Islam	2	Dapat diambil setelah mahasiswa mengambil matakuliah Sejarah Peradaban Islam
6	FTK	Statistika Pendidikan	2	Sebagai prasyarat untuk mengambil mata kuliah metodologi penelitian
7	FTK	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	2	Dapat diambil mahasiswa pada semeseter lima atau lebih
8	FTK	Profesi dan Etika Keguruan	2	Dapat diambil mahasiswa pada semeseter lima atau lebih
Jumlah SKS			16	

Tabel 6. Struktur Mata Kuliah Prodi

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	
1	BIN1101	Pembelajaran Menyimak	4	Program Studi
2	BIN1102	Linguistik Umum	2	Program Studi
3	BIN1203	Pembelajaran Berbicara	4	Program Studi
4	BIN1204	Pembelajaran Menulis	4	Program Studi
5	BIN1205	Fonologi	2	Program Studi
6	BIN1206	Sejarah Sastra Melayu	2	Program Studi
7	BIN1307	Pembelajaran Membaca	4	Program Studi
8	BIN1308	Teori Sastra	2	Program Studi
9	BIN1309	Bahasa Melayu	2	Program Studi

10	BIN1310	Sosiolinguistik	2	Program Studi
11	BIN1311	Morfologi	4	Program Studi
12	BIN1312	Filsafat Bahasa	2	Program Studi
13	BIN1413	Sintaksis	2	Program Studi
14	BIN1414	Psikolinguistik	2	Program Studi
15	BIN1415	Kajian Puisi	2	Program Studi
16	BIN1416	Kajian Prosa	2	Program Studi
17	BIN1417	Telaah Kurikulum Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
18	BIN1418	Kajian Drama	2	Program Studi
19	BIN1419	Pragmatik	2	Program Studi
20	BIN1420	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
21	BIN1421	Kapita Selekta Pendidikan	2	Program Studi
22	BIN1422	Manajemen Kelas	2	Program Studi
23	BIN1523	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	Program Studi
24	BIN1524	Semantik	2	Program Studi
25	BIN1525	Retorika	2	Program Studi
26	BIN1526	Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
27	BIN1527	Filologi	2	Program Studi
28	BIN1528	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
29	BIN1529	Pratikum Drama	2	Program Studi
30	BIN1530	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
31	BIN1531	Kajian Cerita Anak	2	Program Studi
32	BIN1632	Sejarah Sastra Modern	2	Program Studi
33	BIN1633	Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi
34	BIN1634	Linguistik Forensik	2	Program Studi
35	BIN1635	Sastra Bandingan	2	Program Studi
36	BIN1636	Wacana	2	Program Studi
37	BIN1637	Analisis Kesalahan Bahasa	2	Program Studi
38	BIN1638	Apresiasi dan Ekspresi Sastra	2	Program Studi
39	BIN1639	Seminar Proposal	2	Program Studi
40	BIN1640	Micro Teaching	2	Program Studi
41	BIN1641	Penyuntingan Naskah/Artikel	2	Program Studi (Pilihan)
42	BIN1642	Penulisan Opini		
43	BIN1643	Kedwibahasaan		
44	BIN1644	Pembelajaran BIPA		

45	BIN1645	Program Pengalaman Lapangan	4	Program Studi
46	BIN1646	Skripsi	6	Program Studi
Jumah SKS			102	

B. SEBARAN MATA KULIAH BERDASARKAN SEMESTER

Adapun sebaran mata kuliah pada setiap semester dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Sebaran Mata Kuliah Persemester

SEMESTER I						
NO	KODE PT	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	KOMPONEN MATA KULIAH	KETERANGAN
1	2010005	UIN2001	Pancasila	2	Universitas	
2	2010005	UIN2004	Studi Al Quran	2	Universitas	
3	2010005	UIN2005	Studi Hadist	2	Universitas	
4	2010005	UIN2007	Fiqh	2	Universitas	
5	2010005	UIN2006	Aqidah Akhlak	2	Universitas	
6	2010005	UIN2015	Sejarah Peradaban Islam	2	Universitas	
7	2010005	UIN2003	Metodologi Studi Islam	2	Universitas	
8	2010005	FTK2007	Filsafat Pendidikan Islam	2	Fakultas	
9	2010005	BIN1101	Pembelajaran Menyenarik	4	Program Studi	
10	2010005	BIN1102	Linguistik Umum	2	Program Studi	
Jumlah SKS				22		

SEMESTER II						
NO	KODE PT	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	KOMPONEN MATA KULIAH	KETERANGAN
1	2010005	UIN2002	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Universitas	
2	2010005	FTK2003	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	2	Fakultas	
3	2010005	UIN2012	Sejarah Islam Asia Tenggara	2	Universitas	
4	2010005	FTK2002	Sejarah Pendidikan Islam	2	Fakultas	
5	2010005	FTK2009	Ilmu Pendidikan Islam	2	Fakultas	
6	2010005	BIN1203	Pembelajaran Berbicara	4	Program Studi	
7	2010005	BIN1204	Pembelajaran Menulis	4	Program Studi	
8	2010005	BIN1205	Fonologi	2	Program Studi	Lulus Linguistik Umum
9	2010005	BIN1206	Sejarah Sastra Melayu	2	Program Studi	
Jumlah SKS				22		

SEMESTER III						
NO	KODE PT	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	KOMPONEN MATA KULIAH	KETERANGAN
1	2010005	UIN209	Bahasa Arab 1,2,3	2	Universitas	Lulus Bhs. Arab II
2	2010005	UIN2010	Bahasa Inggris 1,2,3	2	Universitas	Lulus Bhs. Inggris II
3	2010005	FTK2004	Profesi dan Etika Keguruan	2	Fakultas	
4	2010005	FTK2006	Hadist Tarbawi	2	Fakultas	
5	2010005	BIN1307	Pembelajaran Membaca	4	Program Studi	
6	2010005	BIN1308	Teori Sastra	2	Program Studi	
7	2010005	BIN1309	Bahasa Melayu	2	Program Studi	
8	2010005	BIN1310	Morfologi	4	Program Studi	Lulus Linguistik Umum
9	2010005	BIN1311	Filsafat Bahasa	2	Program Studi	
Jumlah SKS				22		

SEMESTER IV						
NO	KODE PT	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	KOMPONEN MATA KULIAH	KETERANGAN
1	2010005	FTK2005	Tafsir Tarbawi	2	Fakultas	
2	2010005	FTK2008	Statistik Penelitian Pendidikan	2	Fakultas	
3	2010005	BIN1412	Sintaksis	2	Program Studi	Lulus Linguistik Umum
4	2010005	BIN1413	Sosiolinguistik	2	Program Studi	
5	2010005	BIN1414	Kajian Puisi	2	Program Studi	Lulus Teori Sastra
6	2010005	BIN1415	Kajian Prosa	2	Program Studi	Lulus Teori Sastra
7	2010005	BIN1416	Telaah Kurikulum Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi	
8	2010005	BIN1417	Kajian Drama	2	Program Studi	Lulus Teori Sastra
9	2010005	BIN1418	Pragmatik	2	Program Studi	
10	2010005	BIN1419	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi	
11	2010005	BIN1420	Kapita Selekta Pendidikan	2	Program Studi	
Jumlah SKS				22		

SEMESTER V						
NO	KODE PT	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	KOMPONEN MATA KULIAH	KETERANGAN
1	2010005	BIN1521	Sejarah Sastra Modern	2	Program Studi	
2	2010005	BIN1522	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	Program Studi	
3	2010005	BIN1523	Semantik	2	Program Studi	Lulus Linguistik Umum
4	2010005	BIN1524	Retorika	2	Program Studi	
5	2010005	BIN1525	Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi	
6	2010005	BIN1526	Psikolinguistik	2	Program Studi	
7	2010005	BIN1527	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi	
8	2010005	BIN1528	Pratikum Drama	2	Program Studi	Lulus Kajian Drama
9	2010005	BIN1529	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi	
10	2010005	BIN1530	Kajian Cerita Anak	2	Program Studi	Lulus Teori Sastra
11	2010005	BIN1531	Manajemen Kelas	2	Program Studi	
Jumlah SKS				22		

SEMESTER VI						
NO	KODE PT	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	KOMPONEN MATA KULIAH	KETERANGAN
1	2010005	BIN1632	Filologi	2	Program Studi	
2	2010005	BIN1633	Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Program Studi	Lulus Metodologi Penelitian Pendidikan
3	2010005	BIN1634	Linguistik Forensik	2	Program Studi	
4	2010005	BIN1635	Sastra Bandingan	2	Program Studi	
5	2010005	BIN1636	Wacana	2	Program Studi	Lulus

						Linguistik Umum
6	2010005	BIN1637	Analisis Kesalahan Bahasa	2	Program Studi	
7	2010005	BIN1638	Apresiasi dan Ekspresi Sastra	2	Program Studi	
8	2010005	BIN1639	Seminar Proposal	2	Program Studi	
9	2010005	BIN1640	Micro Teaching	2	Program Studi	Lulus Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia
10	2010005	BIN1641	Penyuntingan Naskah/Artikel	2	Program Studi (Pilihan)	
11	2010005	BIN1642	Penulisan Opini			
12	2010005	BIN1643	Kedwibahasaan			
13	2010005	BIN1644	Pembelajaran BIPA			
Jumlah SKS				22		

SEMESTER VII						
NO	KODE PT	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	KOMPONEN MATA KULIAH	KETERANGAN
1	2010005	UIN2016	Kuliah Kerja Nyata	4	Universitas	
2	2010005	BIN1745	Program Pengalaman Lapangan	4	Program Studi	Lulus Micro Teaching
Jumlah SKS				8		
SEMESTER VIII						
NO	KODE PT	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	KOMPONEN MATA KULIAH	KETERANGAN
1	2010005	BIN1846	Skripsi	6	Program Studi	
Jumlah SKS				6		

C. PENGKODEAN MATA KULIAH

Adapun penentuan kode mata kuliah dapat dilakukan dengan menyusun berdasarkan kriteria tertentu. Penyusunan kode ini harus mengacu kepada panduan universitas terbaru. Penentuan kode setiap mata kuliah fakultas sesuai dengan struktur mata kuliah di masing-masing prodi dengan mengacu kepada panduan pengembangan kurikulum fakultas.

BAB VI SISTEM EVALUASI

Perumusan sistem evaluasi dan *assessment* merupakan bagian akhir dari panduan kurikulum setelah terwujudnya struktur kurikulum dan telah diimplementasikan. Ada dua jenis evaluasi yang dilakukan terhadap kurikulum, yaitu evaluasi pada kurikulum sebagai sebuah program keseluruhan yang dalam buku ini disebut evaluasi kurikulum (ditingkat fakultas dan prodi) dan evaluasi perkuliahan (diselenggarakan dosen di masing-masing prodi). Berikut diuraikan panduan untuk kedua jenis evaluasi tersebut.

A. Penetapan Evaluasi Kurikulum

1. Kerangka Dasar Evaluasi Kurikulum

Evaluasi Kurikulum merupakan proses pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber terkait untuk mengetahui relevansi, konsistensi, kepraktisan, dan efektifitas program pendidikan, termasuk melihat sejauh mana ketercapaian dari integrasi keilmuan yang menjadi visi universitas dan fakultas.

2. Tahapan Evaluasi Kurikulum

Pada Metode dikrepani Provus Terdapat 6 tahapan dalam evaluasi kurikulum yaitu analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya, seperti dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 8. Contoh Tahapan Evaluasi Kurikulum

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
I Analisis Kebutuhan	1. Profil lulusan; 2. Bahan kajian;	3. Renstra PT, Asosisasi Prodi/Profesi; 4. Renstra PT, Asosisasi Prodi/Profesi, 5. Konsorsium Bidang Ilmu;

II Desain dan Pengembangan Kurikulum	6. CPL Prodi (KKNI & SN- Dikti); 7. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran); 8. Perangkat Pembelajaran RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran); 9.	10. Deskriptor KKNI & SN- Dikti, Profil Lulusan; 11. Standar Isi & Proses SN- Dikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian; 12. Standar Isi & Proses SN- Dikti & SPT, Panduan- Panduan, Mata kuliah;
III Sumber Daya	13. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan); 14. Sumber belajar; 15. Fasilitas belajar;	16. UU no.12/thn.2012, SN- 17. Dikti; 18. SN-Dikti, SPT; 19. SN-Dikti, SPT;
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	20. Pelaksana an pembelajar an; 21. Kompetensi dosen; 11.Kompetensi tendik; 12.Sumber belajar; 13.Fasilitas belajar;	22. SN-Dikti, SPMI- PT, RPS- MK; 23. SN-Dikti, SPT, RPS-MK; 24. SN-Dikti, SPT; 25. SN-Dikti, SPT; 26. SN-Dikti, SPT;
V Capaian Pelaksanaan Kurikulum	27. Capaian CPL; 28. Masa Studi; 29. Karya ilmiah;	30. CPL Prodi, Kurikulum Prodi; 31. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi; 32. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi; 33. Prodi;
VI Pembiayaan	34. 17. Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi)	35. 17. Standar pembiayaan: SN- Dikti, SPT.

Gambar berikut ini merupakan salah satu contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil Lulusan.



Gambar 9.3. CPL

CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodinya? khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Apakah CPL Prodi juga sudah mengadopsi SN- Dikti sesuai dengan jenjang program studinya? khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. Secara keseluruhan apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan? Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Tentu saja evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK). Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada Tabel di atas.

Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-Dikti: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dan seterusnya.

B. Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian tersebut mencakup:

- a. prinsip penilaian;
- b. teknik dan instrumen penilaian;
- c. mekanisme dan prosedur penilaian;
- d. pelaksanaan penilaian;
- e. pelaporan penilaian; dan
- f. kelulusan mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Berikut ini adalah penjelasannya.

Tabel 9. Tabel Prinsip-Prinsip Penilaian

Prinsip	Penjelasan
Edukatif	Memotivasi untuk: a. Memperbaiki rencana dan cara belajarnya; b. Meraih capaian pembelajarannya;
Otentik	a. Berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan; b. Hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa;
Objektif	a. Penilaian yang standarnya disepakati antara dosen dan mahasiswa; b. Bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai;
Akuntabel	Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
Transparan	a. Penilaian yang prosedural; b. Hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan;

2. Teknik dan Instrumen penilaian

a. Teknik Penilaian

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Adapun hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Tabel 10. Tabel Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, Partisipasi, Unjuk Kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil Akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Sumber: Aris Junaidi, dkk., *Panduan Penyusunan Kurikulum*, 2019: 50.

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Penilaian pengetahuan tersebut dapat berbentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis. Adapun penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

b. Instrumen Penilaian

b.1. Rubrik

Ada 3 macam contoh rubrik yang disajikan sebagai berikut:

- 1) **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

Tabel 11. Contoh Bentuk Rubrik Holistik Untuk Rancangan Proposal

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	$0 \leq \text{Skor} < 20$	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	$20 \leq \text{Skor} < 40$	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	$40 \leq \text{Skor} < 60$	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	$60 \leq \text{Skor} < 80$	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	$80 \leq \text{Skor} \leq 100$	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

- 2) **Rubrik Analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 12. Rubrik Penilaian Presentasi Makalah

Aspek/ Dimensi yang	Skala Penilaian				
	Sangat	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	$0 \leq \text{Skor} < 20$	$20 \leq \text{Skor} < 40$	$40 \leq \text{Skor} < 60$	$60 \leq \text{Skor} < 80$	$80 \leq \text{Skor} \leq 100$
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran

	n		i beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut		
Gaya Presentasi	Pembicaraan cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan diluar catatan. Suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

- 3) **Rubrik Skala Persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 13. Contoh Rubrik Skala Persepsi Untuk Presentasi Lisan

Aspek/ Dimensi yang dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	$0 \leq \text{Skor} < 20$	$20 \leq \text{Skor} < 40$	$40 \leq \text{Skor} < 60$	$60 \leq \text{Skor} < 80$	$80 \leq \text{Skor} \leq 100$
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

b.2. Penilaian Portofolio

Contoh Penilaian portofolio dapat di lihat pada tabel 14

Tabel 14. Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam waktu						
2	Artikel berkaitan dengan tema						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas pendidikan khususnya bidan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan						
7	Ketepatan						

	meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian terdiri atas:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa, dan
- c. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.

- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Adapun pelaksanaan penilaian untuk program doktor, PTKI wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

5. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian dinyatakan dalam kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat)
- b. huruf A- setara dengan angka 3,7 (tiga koma tujuh)
- c. huruf B+ setara dengan angka 3,3 (tiga koma tiga)
- d. huruf B setara dengan angka 3 (tiga)
- e. huruf B- setara dengan angka 2,7 (duakoma tujuh)
- f. huruf C+ setara dengan angka 2,3 (dua koma tiga)
- g. huruf C setara dengan angka 2 (dua)
- h. huruf D setara dengan angka 1 (satu)
- i. huruf E setara dengan angka 0 (nol)

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

6. Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa yang telah lulus berhak mendapatkan Pernyataan Kelulusan. Pernyataan tersebut mengikuti pola di bawah ini.

Tabel 15. Pernyataan Kelulusan

No	Jenjang	Pernyataan Kelulusan	IPK	Predikat Kelulusan
1	Sarjana	Apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).		
			2,76-3,00	Memuaskan
			3,01-3,50	Sangat memuaskan
			>3,50	Pujian

Mahasiswa PTKI yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:

- Ijazah, bagi lulusan program sarjana, program magister, dan program doktor;
- Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi;
- Gelar; dan
- Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

BAB VII

IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA DALAM MBKM MAKSIMUM 3 SEMESTER

A. Persyaratan Umum

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang dipenuhi oleh mahasiswa UIN Suska Riau, sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari program studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.

UIN Suska Riau akan mengembangkan dan memfasilitasi Program Merdeka Belajar berdasarkan panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan disusun dan disepakati bersama antara UIN Suska Riau dengan mitra Program Merdeka Belajar berupa program nasional yang telah disiapkan oleh kementerian maupun program yang disiapkan oleh UIN Suska Riau yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

B. Tata Kelola

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di UIN Suska Riau secara efektif perlu didukung dengan tata kelola yang melibatkan para pihak dalam penyelenggaraan dan pengelolaannya. Setiap bagian yang terlibat dalam penyelenggaraan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di UIN Suska Riau dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka tata kelola tersebut.

Para pihak yang terlibat tata kelola kebijakan ini mulai dari unsur:

1. Kementerian Agama
 - a. Menyiapkan panduan implementasi kebijakan Merdeka BelajarKampus Merdeka di PTKI.
 - b. Melakukan pendampingan terhadap PTKI yang akan melaksanakan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
2. UIN Suska Riau

- a. Memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk mengambil maksimal 60 sks, dengan rincian:
 - 1) Dapat mengambil SKS di luar program studi di perguruan tinggi asal selama semester atau setara dengan 20 SKS.
 - 2) Dapat mengambil SKS di luar program studi di perguruan tinggi lain paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
 - 3) Dapat mengambil SKS di luar program studi di perguruan tinggi 83 lain atau di instansi terkait dengan implementasi beberapa bentuk pembelajaran dalam program dan kebijakan merdeka Belajar- Kampus Merdeka, paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
- b. Menyusun kebijakan dan pembuatan pedoman pengembangan akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi, di luar Perguruan Tinggi, atau kegiatan lain yang relevan.
- c. Melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak yang relevan dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dengan menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan para mitra kerja sama.
- d. Membentuk Tim Pengelola MBKM di tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi.

3. Fakultas

- a. Menyiapkan sejumlah mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi di UIN Suska Riau.
- b. Menyiapkan dokumen yang diperlukan sebagai tindak lanjut dari kerjasama
(MoA/SPK) dengan mitra yang relevan.

4. Program Studi

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang sejalan dengan arah implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil program pembelajaran lintas program studi di UIN Suska Riau.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar UIN Suska Riau beserta persyaratannya.

- d. Melakukan ekuivalensi dan transfer kredit mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran di luar prodi dan di luar UIN Suska Riau.
- e. Mendesain pembelajaran daring jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar UIN Suska Riau, sebagai alternatif untuk memenuhi tuntutan jumlah SKS.

5. Mahasiswa

- a. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik dalam menentukan mata kuliah/program pembelajaran yang akan diambil di luar prodi.
- b. Melakukan pendaftaran terkait dengan keikutsertaannya dalam program pembelajaran atau kegiatan di luar program studi.
- c. Melengkapi persyaratan yang diperlukan dalam keikutsertaannya dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- d. Mengikuti program kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada di UIN Suska Riau maupun di perguruan tinggi lain serta ketentuan lain yang 84 terkait dengan pelaksanaan program dan bentuk pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

6. Mitra

- a. Membuat dokumen kerjasama (MoU/SPK) bersama Universitas /fakultas/program studi sesuai dengan tingkatan dan ruang lingkupnya.
- b. Memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan program dan kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerjasama (MoU/SPK) yang telah disepakati bersama.

C. Strategi dan Tahapan Implementasi

Strategi implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Pembelajaran Daring Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memungkinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di UIN Suska Riau, maupun perguruan tinggi lain. Sesuai dengan buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terdapat 85 berbagai jenis kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan mahasiswa di luar program studinya, seperti: pertukaran mahasiswa, magang/praktik

kerja, asistensi mengajar di suatu satuan pendidikan, penelitian/riset di suatu instansi/institusi, melakukan proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, atau membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Kegiatan- kegiatan tersebut dapat diambil oleh mahasiswa tersebar dalam maksimum 3 (tiga) semester.

Pada berbagai kegiatan yang disebutkan di atas, mahasiswa tetap dapat memiliki kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran lainnya (baik di program studi sendiri atau di sumber belajar lainnya) sesuai dengan jumlah maksimum beban sks yang dimiliki oleh mahasiswa pada suatu semester. Dalam hal ini, program studi perlu pula menyiapkan berbagai moda dan strategi pembelajaran untuk mengakomodir proses pembelajaran mahasiswa selama mereka melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran di luar program studinya. Sebagai contoh ilustrasi,

2. Pengakuan Kredit dalam Transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

a. Pengakuan Kredit dalam Transkrip Pasal 5 (Ayat 1) Permendikbud No. 59 Tahun 2018 menyebutkan bahwa Ijazah diterbitkan perguruan tinggi disertai dengan Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Transkrip Akademik adalah dokumen resmi institusi pendidikan tinggi sebagai bukti sah akumulasi kegiatan akademik atau hasil pembelajaran setiap mata kuliah ber sama bobot sks, serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang dilaksanakan mahasiswa berdasarkan kurikulum yang berlaku dari suatu program studi mulai dari semester awal sampai pada semester akhir. Sebagai dokumen sah, Transkrip Akademik dibuat melalui prosedur operasional baku dan sebagai bagian penting sistem penjaminan mutu UIN Suska Riau. Standar-standar yang digunakan mengacu pada SN-Dikti. Satuan kredit semester (SKS) dengan sendirinya juga mendapatkan pengakuan sah karena sks menunjukkan bobot waktu pembelajaran dari setiap mata kuliah di dalam transkrip akademik.

b. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI Durasi pendidikan dan kisaran satuan kredit beragam antar Negara pada aras pendidikan yang sama. Seperti aras pendidikan Bachelor di Indonesia ditempuh selama 4 tahun dengan kisaran kredit 144- 166, di Malaysia ditempuh dengan kredit 120, di Thailand ditempuh selama 4 tahun dengan kisaran kredit 120-180, dan di Jepang ditempuh selama 4 tahun dengan kredit 120.

Hak belajar mahasiswa maksimum 3 semester yang selanjutnya disebut dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).

Tabel 1.. Model Implementasi MBKM Prodi PBIIndo

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	22 sks	24 sks	23 sks	23 sks	20 sks	20 sks	9 sks	5 sks
1	MK WN, MK WU, MK UF, MK-Prodi di dlm Prodi	MK WN, MK WU, MK UF, MK-Prodi di dlm Prodi	MK WU, MK WF, MK-Prodi di dlm Prodi	MK WU, MK WF, MK-Prodi di dlm Prodi	MK-Prodi di dlm atau di luar Prodi di PT sama/berbeda	MK-Prodi di dlm atau di luar Prodi di PT sama/berbeda	Kegiatan belajar di luar kampus: Magang dan KKN	MK-Prodi di dlm & TA

Tabel 2. Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar prodi di dalam kampus	12	MK yg diambil memiliki total bobot sks yang sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di prodi yang sama di luar kampus	18	MK yg diambil memiliki total bobot sks yang sama, disarankan melalui MK yang disepakati oleh asosiasi/himpunan prodi/sejenis.
3	Di prodi yang berbeda di luar kampus	2	MK yg diambil memiliki total bobot sks yang sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		32	

Tabel 3. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	PPL/Praktek Kerja	4	≤20	Kegiatan Magang MBKM dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	4	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yang merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks MK tsb, termasuk MK
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dengan bobot sks MK tsb.
5	Penelitian/Riset		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks MK

BAB VIII PENUTUP

Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan bentuk adaptasi program studi dalam mengimplementasi regulasi, tuntutan, tantangan, dan kebutuhan prodi yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara kontinyu. Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini diharapkan menjadi wujud nyata upaya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dalam berperan aktif serta pengawal terwujudnya visi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dalam integrasi ilmu dengan Islam agar lulusan memiliki daya saing global.

Segenap civitas akademika Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan kurikulum ini secara optimal dalam kerangka peningkatan mutu lulusan secara menyeluruh. Kurikulum ini diharapkan menjadi acuan dalam menwujudkan profil lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu Pendidik berkepribadian Islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidangnya, serta manpu mengaplikasikan kemampuannya di tingkat global.

LAMPIRAN 1
DESKRIPSI MATAKULIAH KOMPONEN FAKULTAS

Nama Mata Kuliah	: Tafsir Tarbawi
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	:
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini menyajikan kajian tafsir ayat-ayat tentang: 1) tuhan, alam dan semesta; 2) ilmu pengetahuan; 3) kewajiban belajar mengajar; 4) tujuan pendidikan; 5) materi pendidikan; 6) pendidik dan peserta didik; 7) metode dan media pendidikan; 8) lingkungan pendidikan; 9) evaluasi pendidikan menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan hasil evaluasi yang terdiri dari tugas mandiri, tugas terstruktur, UTS dan UAS.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Hadist Tarbawi
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	:
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini menyajikan kajian tafsir hadist tentang: 1) ilmu pengetahuan; 2) kewajiban belajar-mengajar; 3) tujuan pendidikan; 4) materi pendidikan; 5) pendidikan dan peserta didik; 6) metode dan media pendidikan; 7) lingkungan pendidikan; 8) evaluasi pendidikan; 9) isyarat-isyarat sains menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan hasil evaluasi yang terdiri dari tugas mandiri, tugas terstruktur, UTS dan UAS.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Filsafat Pendidikan Islam
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	:
Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah ini menyajikan tentang konsep dasar filsafat pendidikan islam, ruang lingkup filsafat pendidikan islam, hakikat manusia, aliran-aliran dalam filsafat pendidikan islam, dan pemikiran-pemikiran tokoh filsafat pendidikan islam menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan hasil evaluasi yang terdiri dari tugas mandiri, tugas terstruktur, UTS dan UAS
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Ilmu Pendidikan Islam
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	:
Deskripsi Mata Kuliah	: Matakuliah ini menjelaskan tentang ilmu pendidikan dalam konteks keislaman yang membahas tentang: 1) konsep dasar ilmu pendidikan; 2) konsep fitrah dan implikasinya; 3) Kelembagaan dalam pendidikan islam; 4) Komponen dalam pendidikan islam; 5) Profesionalisme dalam pendidikan islam; 6) Peningkatan kualitas pendidikan islam; 7) Dikotomi ilmu dan pengaruhnya; 8) Pendidikan prespektif gender; 9) Pendidikan anti korupsi; 10) Pendidikan multi-kultural menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan hasil evaluasi yang terdiri dari tugas mandiri, tugas terstruktur, UTS dan UAS
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Sejarah Pendidikan Islam
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	:
Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah ini menjelaskan perkembangan pendidikan islam yang meliputi: 1) Konsep dasar pendidikan islam; 2) Ruang lingkup sejarah pendidikan islam; 3) Pendidikan islam pada masa Rasulullah di Mekah dan Madina; 4) Pendidikan islam pada masa Khulafaur rasyidin; 5) Pendidikan islam pada masa bani umayyah di Damaskus; 6) Pendidikan islam pada masa bani abasiyyah; 7) Pendidikan islam pada masa bani umayyah di Andalusia; 8) Pendidikan pada masa 3 imperium; 9) Pendidikan islam di Indonesia menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan hasil evaluasi yang terdiri dari tugas mandiri, tugas terstruktur, UTS dan UAS
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Statistik Pendidikan
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	:
Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah ini menjelaskan teori dan aplikasi statistik dalam bidang pendidikan yang terdiri dari: 1) Konsep dasar statistik pendidikan; 2) Statistik deskriptif; 3) Statistik inferensial; dan 4) Penggunaan software statistik menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan hasil evaluasi yang terdiri dari tugas mandiri, tugas terstruktur, UTS dan UAS
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Administrasi dan Supervisi Pendidikan
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	:
Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah ini menjelaskan konsep dasar administrasi dan supervisi pendidikan dan administrasi di sekolah menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan hasil evaluasi yang terdiri dari tugas mandiri, tugas terstruktur, UTS dan UAS
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Profesi dan Etika Keguruan
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	:
Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah ini membahas profesi dan etika keguruan mengenai: 1) Konsep dasar etika dalam pengembangan profesi guru; 2) Hakikat Guru; 3) Hakikat Profesi; 4) Hakikat Kualifikasi dan Kompetensi Guru; 5) Kompetensi Profesional Guru; 6) Kompetensi Paedagogik Guru; 7) Kompetensi Kepribadian Guru; 8) Kompetensi Sosial Guru; 9) Hakikat Kode Etik Guru; 10) Organisasi Asosiasi Keprofesian; 11) Sertifikasi Guru; 12) Pendidikan Profesi Guru; 13) Uji Kompetensi Guru; dan 14) Kebijakan Pengembangan Profesional Guru menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan hasil evaluasi yang terdiri dari tugas mandiri, tugas terstruktur, UTS dan UAS.
Tujuan Mata Kuliah	:

LAMPIRAN 2
DESKRIPSI MATAKULIAH KOMPONEN PRODI

Nama Mata Kuliah	: Pembelajaran Menyimak
Bobot SKS	: 4 (Empat)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep-konsep Menyimak. Pokok bahasannya meliputi :Keterampilan Berbahasa, Menyimak, Suasana Menyimak, Faktor Pemengaruh Menyimak, Aneka Situasi Pelibat Menyimak, Meningkatkan Daya Simak, Memilih Bahan Simakan yang Menarik Perhatian, Pendekatan, Metode, Model dan Teknik Pembelajaran Menyimak, Penilaian Menyimak, Keterampilan Menyimak, Pembelajaran Keterampilan Menyimak, Pentingnya Keterampilan Menyimak Sebuah Tinjauan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa, dan Menyimak dan Berbicara.</p>
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Linguistik Umum
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian prodi yang mengkaji penggunaan bahasa yang berdampak hukum serta analisis bahasa terhadap kasus tersebut (linguistik forensik). Linguistik forensik memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai kepentingan yang dapat muncul dalam sebuah teks hukum. Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran hukum dalam berbahasa dan mengembangkan kemampuan analisis linguistik forensik untuk kepentingan sosial. Pendekatan yang dilakukan dengan Student Centered Learning, teori kritis, dan linguistik forensik kritis.</p>
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Pembelajaran Berbicara
Bobot SKS	: 4 (Empat)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah keterampilan berbicara ini menjelaskan tentang kemampuan ketarampilan berbicara monologis yang meliputi Sembilan praktik, yakni: Pembawa acara, Motivator mimbar, dongeng, pidato, khutbah, Pembina upacara, dan pembaca berita,debat,wawancara.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Pembelajaran Menulis
Bobot SKS	: 4 (Empat)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Pembelajaran Menulis merupakan salah satu mata kuliah wajib Program Studi yang diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam hal ini tentunya selain pengetahuan secara teoritis, juga difokuskan pada proses pembelajarannya. Secara teoritis, pembahasan lebih menekankan kepada konsep keilmuan tentang menulis secara hakikatnya dan kegiatan yang berpijak pada teori-teori menulis. Sedangkan secara praktis, pembahasan menekankan kepada kemampuan mahasiswa secara produktif dalam mengembangkan berbagai pola/ragam dalam kegiatan menulis
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Fonologi
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	Keahlian Bersyarat: (Lulus Linguistik Umum)
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah fonologi ini berusaha menumbuhkan pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan mahasiswa tentang seluk-beluk fonologi. Untuk itu, pada mata kuliah ini akan dibahas secara khusus hal-hal yang berkenaan dengan hakikat fonologi, fonetik, gangguan pengujaran yang terkait dengan fonetik. Selain itu, pada mata kuliah ini juga akan dibahas hal yang berkenaan dengan bunyi segmental dan suprasegmental. Selanjutnya, dibahas juga masalah klasifikasi, distribusi, dan sistem grafem pada fonem bahasa Indonesia. Perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia juga merupakan bagian yang perlu dibahas pada mata kuliah ini.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Sejarah Sastra Melayu
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa ditargetkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang sejarah, konsep naratif dan non naratif, konsep sastra lisan dan tulisan, dan perkembangan sastra Melayu modern. Pokok bahasannya meliputi sastra tradisi, klasik, dan modern yang dirangkum dalam mantera, cuaca, jampi, oja, serapah, tawar, tangkal, pantun, talibun, karmina, seloka, undang-undang (teromba), petatah-petitih, tunjuk ajar pantang-larang, sesomba, bidal, peribahasa, syair, gurindam, nazam, puisi, mitos, legenda, fabel, hikayat, sage, pelipur lara, sastra kitab, cerpen dan novel.. Metode yang digunakan dalam mengajarkan mata kuliah ini adalah ceramah dan tanya jawab. Infokus pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri. Penugasan dalam bentuk laporan analisis. Evaluasi yang dilakukan meliputi kehadiran, tugas, UTS, dan UAS. Buku sumber utama dalam perkuliahan ini dapat dilihat dalam daftar pustaka.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Pembelajaran Membaca
Bobot SKS	: 4 (Empat)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Perkuliah ini diisi dengan pembahasan awal tentang pengenalan keterampilan berbahasa dan membaca sebagai suatu cara berkomunikasi, tujuan membaca, teknik membaca dan aspek membaca. Selanjutnya, pembahasan tentang jenis-jenis membaca, membaca telaah isi, membaca pemahaman kreatif, membaca pemahaman literal, membaca telaah bahasa, dan minat baca. Pembahasan akhir perkuliahan adalah berlatih kecepatan membaca dan mengukur kemampuan membaca serta penggunaan teknik SQ3R.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Teori Sastra
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, mengenai batasan dan hakikat sastra, fungsi sastra, ciri-ciri sastra, genre atau corak karangan, struktur khasanah sastra (puisi, prosa, dan drama) dan aliran dan pendekatan sastra (strukturalisme, semiotik,(poststrukturalisme): feminisme, dekonstruksi). Selain itu, diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan menganalisis jenis karangan sesuai pendekatan yang telah dipelajarinya dan memiliki sikap yang baik terhadap perkembangan teori dan karya sastra dalam membina sikap berbahasa dan bersastra yang baik bagi para mahasiswa sebagai calon guru. Pelaksanaan perkuliahan ini menggunakan OHP, LCD, dan naturalisasi media. Pendekatan yang digunakan adalah ekspositoris, komunikatif, persuasif, analitik, dan apresiatif. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, studi pustaka, dan studi lapangan. Tahap penguasaan dan kemampuan materi selain dievaluasi dengan UTS dan UAS, juga dievaluasi dengan tugas individu dan kelompok
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Bahasa Melayu
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep-konsep kajian Bahasa Melayu. Pokok bahasannya meliputi: Tinjauan Prasejarah. Bahasa Melayu, Awal Bahasa Melayu, Awal Bahasa Melayu Modern, Akhir Bahasa Melayu Modern, Bahasa Melayu Pascakolonial, Bahasa. Melayu Kerajaan Riau, Bahasa Melayu Riau, Riau sebagai Pusat Bahasa dan Kebudayaan, Dimensi bahasa dalam Budaya Melayu, Abjad Melayu, Tentang Kata Dasar secara umum, Tentang Kata Majemuk dan Ungkapan Majemuk, dan Ikhtisar sejarah orang Melayu.</p>
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Sosiolinguistik
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Mata kuliah ini mengkaji penggunaan bahasa dalam lingkup kehidupan sosial kemasayakatan. Perkuliahan ini akan membahas tentang pengertian sosiolinguistik, pandangan sosiolinguistik terhadap bahasa, konsep masyarakat bahasa, variasi bahasa dan tipologi bahasa, kedwibahasaan dan diglosia, hubungan bahasa dengan konteks sosial, bahasa baku dan nonbaku, pengembangan dan pembinaan bahasa, sumbangan sosiolinguistik terhadap bahasa, keadaan sosiolinguistik di Indonesia.</p>
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Morfologi
Bobot SKS	: 4 (Empat)

Jenis Mata Kuliah	: Keahlian Bersyarat: (Lulus Linguistik Umum)
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah Morfologi merupakan mata kuliah keahlian Prodi Bahasa Indonesia. Mata kuliah ini akan membahas materi yang berkenaan konsep morfologi, morfem, kata, morf dan alomorf. Selain itu, mata kuliah ini juga akan membahas prinsip-prinsip dalam mengidentifikasi morfem dan klasifikasi kata. Selanjutnya mata kuliah ini juga akan membahas masalah proses morfemis dan berbagai cakupannya.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Filsafat Bahasa
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	: Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa ditargetkan mampu memiliki pengetahuan yang memadai tentang kajian drama dan terampil dalam menganalisis karya sastra drama. Metode yang digunakan terdiri dari ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan Infocus, dan pendekatan inkuiri, yaitu penyelesaian tugas dalam bentuk laporan pertunjukan dan laporan analisis. Evaluasi yang dilakukan terdiri dari kehadiran, pertunjukan, UTS, dan UAS. Buku sumber utama dalam perkuliahan ini yaitu Pengantar Ilmu Sastra (Jan van Luxemburg, dkk., 1989), Pengkajian Drama I (Soediro Satoto, 1995), Drama, Teori dan Pengajarannya (HermanJ. Waluyo, 2002) dan Rendra dan Teater Modern Indonesia (Haryono, Edi (ed.). 2000)
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Sintaksis
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	Keahlian : Bersyarat: (Lulus Linguistik Umum)
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Mata kuliah Sintaksis ini berusaha menumbuhkan pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan mahasiswa tentang seluk-beluk sintaksis. Untuk itu, pada mata kuliah ini akan dibahas secara khusus mengenai frasa, klausa dan kalimat. Berkenaan dengan frasa, akan dibahas materi tentang, hakikat frasa, perbedaan frasa dan kata majemuk, klasifikasi frasa berdasarkan kesamaan fungsi antar unsurnya, klasifikasi frasa berdasarkan jenis kata yang menjadi inti frasa. Selanjutnya, yang berkenaan dengan klausa akan dibahas hakikat klausa, struktur klausa, hubungan fungsi dalam klausa (hubungan sintaksis, semantik, dan pragmatik, unsur-unsur klausa, dan jenis-jenis klausa. Kemudian, yang berkenaan dengan kalimat; akan dibahas materi tentang unsur-unsur yang membangun kalimat; keserasian unsur-unsur kalimat; analisis kalimat berdasarkan fungsi, kategori, dan peran; jenis kalimat berdasarkan kategori predikatnya, berdasarkan jumlah klausa yang membentuknya, berdasarkan isinya, berdasarkan hubungan semantik antara unsur subjek dan predikat, berdasarkan penekanan terhadap unsur inti kalimat, berdasarkan ada atau tidaknya nagasi di depan predikat, berdasarkan ada tidaknya petikan dalam ucapan, berdasarkan ada tidaknya unsur inti, dan berdasarkan bentuknya. Selain itu, berkenaan dengan materi tentang kalimat ini juga akan dibahas mengenai jenis hubungan antar klausa dalam kalimat dan kalimat efektif.</p>
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Psikolinguistik
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji keterkaitan antara bahasa dan perilaku manusia melalui empat topik utama yakni komprehensi, produksi, landasan biologis dan neurologis, dan pemerolehan bahasa yang saling berkaitan satu sama lain. Melalui keempat topik tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memahami keterkaitan antara bahasa dengan aspek perilaku (psikologis) manusia.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Kajian Puisi
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian Bersyarat: (Lulus Teori Sastra)
Deskripsi Mata Kuliah	Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa ditargetkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang kajian puisi dan mampu serta terampil dalam menganalisis karya sastra puisi. Metode yang digunakan dalam mengajarkan mata kuliah ini adalah ceramah dan tanya jawab. Infokus pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri. Penugasan dalam bentuk laporan analisis. Evaluasi yang dilakukan meliputi kehadiran, tugas, UTS, dan UAS. Buku sumber utama dalam perkuliahan ini dapat dilihat dalam daftar pustaka.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Kajian Prosa
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	Keahlian Bersyarat: (Lulus Teori Sastra)
Deskripsi Mata Kuliah	Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang hakikat prosa, penelaahan struktur intrinsik prosa yang meliputi: struktur alur, latar, penokohan dan perwatakan, tema dan amanat serta pesan, sudut pandang pengisahan, sarana bahasa; penelaahan unsur ekstrinsik prosa, keterampilan memahami dan interpretasi unsur intrinsik dan ekstrinsik prosa dengan menerapkan berbagai pendekatan telaah sastra.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Telaah Kurikulum Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji 2 konsep dalam pendidikan bahasa, yakni kurikulum dan perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra. Telaah kurikulum memberi pemahaman mengenai pelaksanaan pendidikan bahasa secara makro/luas (konsep, landasan kurikulum), sedangkan perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra memberi pemahaman pendidikan bahasa secara mikro/sempit (tujuan, bahan, media, strategi pembelajaran). Penilaian pembelajaran terhadap penguasaan konsep kurikulum dan perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra diperoleh dari tugas mandiri, tugas terstruktur sebagai penilaian proses, serta UTS dan UAS sebagai penilaian akhir. pengembangan rencana pembelajaran; perencanaan pembelajaran; Telaah kurikulum mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; Indikator pembelajaran dalam kurikulum mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; Desain dan rancangan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Analisis desain pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Kajian Drama
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian Bersyarat: (Lulus Teori Sastra)
Deskripsi Mata Kuliah	: Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa ditargetkan mampu memiliki pengetahuan yang memadai tentang kajian drama dan terampil dalam menganalisis karya sastra drama. Metode yang digunakan terdiri dari ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan Infocus, dan pendekatan inkuiri, yaitu penyelesaian tugas dalam bentuk laporan pertunjukan dan laporan analisis. Evaluasi yang dilakukan terdiri dari kehadiran, pertunjukan, UTS, dan UAS. Buku sumber utama dalam perkuliahan ini yaitu Pengantar Ilmu Sastra (Jan van Luxemburg, dkk., 1989), Pengkajian Drama I (Soediro Satoto, 1995), Drama, Teori dan Pengajarannya (Herman J. Waluyo, 2002) dan Rendra dan Teater Modern Indonesia (Haryono, Edi (ed.). 2000)
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Pragmatik
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	: Perkuliahan ini mengkaji, mendiskusikan, dan menerapkan tentang ilmu pragmatik, baik sebagai calon guru, peneliti bahasa, maupun masyarakat pada umumnya. Pragmatik merupakan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk aktif, kreatif, dan santun dalam berkomunikasi lisan serta mampu meneliti dengan kajian pragmatik. Selain itu, mahasiswa sebagai calon guru harus mampu memahami bahasa anak secara pragmatik (makna bahasa secara eksternal) sehingga dapat menilai kebutuhan siswa yang pada akhirnya mampu mengantarkan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	:	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
Bobot SKS	:	2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	:	Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada hakikatnya mata kuliah perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, maka melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan dikenalkan pada pemahaman tentang: silabus, standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (SI), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, berbagai pendekatan/metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran (assesment)..
Tujuan Mata Kuliah	:	

Nama Mata Kuliah	:	Kapita Seleкта
Bobot SKS	:	2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	:	Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	:	Kapita Seleкта Pendidikan adalah mata kuliah pendidikan yang membicarakan tentang masalah-masalah pokok/pilihan dalam pendidikan yang aktual, untuk inovasi pendidikan di Indonesia. dan Pendidikan Umum; Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Karakter; Pengembangan sistem pendidikan di sekolah Islam-umum dan Langkah-langkah pengembangannya; Mengkaji isu-isu mutakhir pendidikan.
Tujuan Mata Kuliah	:	

Nama Mata Kuliah	: Manajemen Kelas
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Manajemen Kelas merupakan mata kuliah yang menyajikan materi memaksimalkan tata kelola potensi kelas sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Mata Kuliah Manajemen Kelas adalah mata kuliah program studi dan bersifat wajib tempuh bagi mahasiswa program studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar, pendekatan dalam pengelolaan kelas, prinsip pengajaran, strategi pengajaran, desain pengajaran, interaksi pengajaran, hambatan dalam pengelolaan kelas, sumber belajar, penilaian pengajaran dan keterampilan dalam mengajar.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Metodologi Penelitian Pendidikan
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan prosedur yang ditempuh dalam metode penelitian mulai dari pengertian dan urgensi metodologi penelitian, jenis-jenis penelitian yang sering digunakan dibidang kependidikan, menerapkan metode ilmiah yang diawali dari menentukan masalah, mengumpulkan data, menyusun menyajikan data, mengolah dan menganalisis data, dan melakukan interpretasi data. Selain itu, mata kuliah ini juga menyajikan pengetahuan terkait keterampilan menggunakan manajemen referensi yang penting dalam sebuah kegiatan penelitian. Mahasiswa memperoleh pengetahuan melalui proses menemukan informasi, diskusi dan praktek langsung. Penilaian pembelajaran diperoleh dari tugas mandiri, tugas terstruktur dan UAS.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Semantik
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian Bersyarat: (Lulus Linguistik Umum)
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini mengkaji penggunaan bahasa dengan strategi tertentu dengan memperhatikan konteks sosial dan konteks budaya. Analisis tersebut dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai kepentingan yang dapat muncul dalam sebuah teks wacana. Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran berbahasa kritis dan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa kritis tersebut untuk kepentingan perbaikan kondisi sosial.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Retorika
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi lisan dan tulisan mahasiswa di depan publik, sehingga mampu memberikan efek yang sesuai dengan tujuan komunikasi. Bahan pembelajaran meliputi teori retorika dan praktik. Pokok bahasan yang diberikan adalah mengenai dasar-dasar retorika, sejarah retorika, fenomena retorika, retorika lisan dalam bentuk pidato dan pembawa acara, retorika tulisan dalam periklanan, pemberitaan, dan biografi/memoar.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Strategi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa mencakup kajian pengertian, pengolongan, klasifikasi, pendekatan, metode, teknik, proses pembelajaran, profil pembelajar, tugas pendidik dan peserta didik, pemilihan strategi, pemilihan bahan, pemilihan dan materi, evaluasi pembelajaran bahasa dan strategi inovatif keterampilan berbahasa.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Filologi
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang kajian manuskrip/naskah. Filologi adalah ilmu yang mempelajari budaya (termasuk sastra) masa lalu melalui naskah (manuskrip). Obyek material adalah naskah yang ditulis dengan tangan secara manual diatas bahan kulit kayu, bambu, lontar, dan kertas. Manuskrip yang dikaji dan diteliti oleh filologi tidak mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat, karena aksaranya tidak dikenal oleh generasi sekarang. Pokok bahasan mata kuliah ini meliputi pengenalan filologi, jenis dan ruang lingkup filologi, sejarah dan perkembangan filologi, filologi di Indonesia, bentuk dan jenis naskah, teori transliterasi, hubungan filologi dengan ilmu sosial lainnya, konsep dasar kodikologi dan tekstologi, mempraktekkan membaca literasi Arab Melayu, mempraktekkan transliterasi Arab Melayu-latin, penelitian dengan pendekatan filologi, mempraktekkan analisis teks dalam penelitian bahasa.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan awal tentang pengenalan media pembelajaran. Selanjutnya, pembahasan tentang klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. Pembahasan akhir perkuliahan adalah berlatih melakukan pengamatan dan membuat laporan hasil pengamatan media pembelajaran, serta berlatih membuat media pembelajaran bahasa dan sastra
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Praktikum Drama
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian Bersyarat; (Kajian Drama)
Deskripsi Mata Kuliah	Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa memiliki pengetahuan dan mampu mempersiapkan pementasan, penyutradaraan, pemeranan, ketatalaksanaan panggung drama, dan properties peralatan drama atau teater. Metode yang digunakan terdiri dari ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan Infocus, dan pendekatan inkuiri, yaitu penyelesaian tugas dalam bentuk laporan analisis dan pertunjukan. Evaluasi yang dilakukan terdiri dari kehadiran, tugas, pertunjukan, UTS, dan UAS.
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata kuliah yang membahas tentang pengenalan konsep dasar evaluasi pembelajar bahasadan sastra Inonesia, jenis-jenis tes, , penyusunan tes bahasa Indonesia berbasis karakter sesuai stanar Kurikulum 2013, analisis butir soal. Selanjutnya, pembahasan tentang penilaian dan teknik penilaian. Pembahasan akhir perkuliahan adalah pengolahan hasil pengukuran pembelajaran, uji kualitas alat ukur pembelajaran dan uji reliabilitas alat ukur. Adapun materi kajian mata kuliah ini meliputi; Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia, Jenis-Jenis Tes Kebahasaan dan Keterampilan Berbahasa Indonesia, Jenis-Jenis Tes Kesusastraan, Evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013, Penyusunan Tes Bahasa Indonesia Berbasis Karakter, Analisis Butir Soal Bahasa dan Sastra, Penilaian dan Teknik Penilaian, Penilaian Kompetensi Berbahasa Indonesia Berbasis Karakter, Penyusunan Penilaian Nontes Berbasis Karakter, Pengolahan Hasil Pengukuran Pembelajaran, Uji Kualitas Alat Ukur Pembelajaran Uji Reliabilitas Alat Ukur</p>
Tujuan Mata Kuliah	:

Nama Mata Kuliah	: Kajian Cerita Anak
Bobot SKS	: 2 (Dua)
Jenis Mata Kuliah	: Keahlian Bersyarat: (Lulus Teorri Sastra)
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep-konsep kajian cerita anak. Pokok bahasannya meliputi: pengertian cerita anak menurut teori, cerita anak sebagai media pembentuk karakter anak, hakikat cerita anak, sastra anak dan pengajarannya, perbedaan antara sastra anak dan sastra dewasa, minat dan faktor penentu responsi anak-anak terhadap bahan bacaan sastra,</p>

bacaan cerita anak usia SD serta karakteristik dan jenisnya, memiliki pengetahuan mengenai tentang sastra anak dan pemilihan sastra anak, anak sebagai pusat penceritaan, puisi anak, media ilustrasi sebagai wahana penceritaan, sastra anak di usia awal, cerita fiksi anak dan bacaan nonfiksi anak.

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Sejarah Sastra Modern

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami, menjelaskan, memberikan contoh, dan menilai sejarah sastra Indonesia modern. Bahan pembelajaran meliputi: pendekatan sejarah sastra, periodisasi dan angkatan dalam sejarah sastra Indonesia modern serta karakteristiknya, sastra angkatan Balai Pustaka, Angkatan Baru, Angkatan 45, Angkatan 66, dan perkembangan mutakhir masing-masing dengan contoh perkembangan tiap genre dan pengarangnya. Kegiatan perkuliahan berupa kegiatan kuliah, tugas kelompok, dan diskusi kelas. Penilaian dilakukan lewat pemberian tugas kelompok dan individual, pengamatan diskusi kelas, dan tes akhir semester.

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian
Bersyarat: (Lulus Metodologi Penelitian Pendidikan)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar penelitian dan penerapannya pada penelitian

bahasa dan sastra. Materi pembelajaran meliputi pengembangan kerangka teoretik dan konseptual, penentuan metodologi, pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan instrumen, dan teknik penelitian guna pengembangan hipotesis dan rangka penyusunan rancangan penelitian. Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan berupa diskusi, latihan, penugasan, dan tanya jawab. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk tugas individu berupa penyusunan proposal, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester.

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Linguistik Forensik

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian prodi yang mengkaji penggunaan bahasa yang berdampak hukum serta analisis bahasa terhadap kasus tersebut (linguistik forensik). Linguistik forensik memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai kepentingan yang dapat muncul dalam sebuah teks hukum. Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran hukum dalam berbahasa dan mengembangkan kemampuan analisis linguistik forensik untuk kepentingan sosial. Pendekatan yang dilakukan dengan Student Centered Learning, teori kritis, dan linguistik forensik kritis.

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Sastra Bandingan

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini mengkaji konsep dan teori-teori sastra bandingan berdasarkan klasifikasi dan jenis sastra bandingan. Selanjutnya mahasiswa juga memahami cara menilai sastra bandingan berdasarkan metode

analisis yang digunakan dengan memperhatikan jenis dan dari sastra bandingan . Analisis tersebut dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai kepentingan yang dapat muncul dalam membandingkan sebuah sastra. Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran berbahasa kritis dan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa kritis tersebut untuk kepentingan terutama dalam kritik sebuah karya sastra.

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Wacana

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian
Bersyarat: (Linguistik Umum)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini mengkaji penggunaan bahasa dengan strategi tertentu dengan memperhatikan konteks sosial dan konteks budaya. Analisis tersebut dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai kepentingan yang dapat muncul dalam sebuah teks wacana. Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran berbahasa kritis dan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa kritis tersebut untuk kepentingan perbaikan kondisi sosial.

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Analisis Kesalahan Berbahasa

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini mengkaji pemakaian bahasa tulisan maupun lisan yang tidak sesuai dengankaidah bahasa yang baik dan benar. Identifikasi kesalahan berbahasa ditinjau dari bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Pokok kajian analisis kesalahan

berbahasa berhubungan dengan; (1) pengertian kesalahan berbahasa, (2) kategori dan sumber kesalahan berbahasa, (3) kesalahan berbahasa dalam tingkat fonologi, (4) kesalahan berbahasa dalam tingkat morfologi, (5) kesalahan berbahasa dalam tingkat sintaksis, (6) kesalahan berbahasa dalam tingkat semantik, (7) kesalahan berbahasa dalam tingkat wacana, (8) kesalahan berbahasa dalam tataran ejaan dan tanda baca. Penilaian pembelajaran terhadap penguasaan analisis kesalahan berbahasa diperoleh dari tugas mandiri, tugas terstruktur sebagai penilaian proses, serta UTS dan UAS sebagai penilaian akhir.

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Apresiasi dan Ekspresi Sastra

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian

Deskripsi Mata Kuliah : Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang melakukan apresiasi dan ekspresi kepada karya sastra dengan baik dan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan bakat sastra. Pokok bahasan mata kuliah ini meliputi pengenalan, hakikat, proses dan tahap-tahap apresiasi, tingkatan dan aspek dalam apresiasi, tujuan, manfaat dan kesimpulan apresiasi, ekspresi emosi, macam-macam emosi, kategori ekspresi, teori emosi, bagian teori emosi, perbedaan norma pengekspresian emosi, kerangka berpikir, hipotesis..

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Seminar Proposal

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku,

memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasi terhadap isi proposal dalam seminar. Selain itu, Mata kuliah ini memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam komunikasi ilmiah serta sarana pemberian saran dan masukan bagi perbaikan proposal penelitian., yang meliputi kajian sistematika ddalam proposal ; Judul penelitian; Latar belakang masalah dan rumusan masalah; Tinjauan pustaka; Metode penelitian; Tujuan dan manfaat penelitian; Penyusunan proposal skripsi

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Micro Teaching

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini mencakup topik penyusunan rencana pelaksanaan pembeajaran dan latihan mengajar (membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, mengelola kelas, menggunakan variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan, memimpin diskusi kelompok kecil, dan menutup pelajaran).

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Penyuntingan Naskah/ Artikel

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian (Pilihan)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini mengkaji pengetahuan dasar tentang penyuntingan naskah (pra dan pasca penyuntingan naskah), syarat penyuntingan, kode etik, serta penyegaran penggunaan tata bahasa yang baik dan benar pada naskah/artikel. Penilaian pembelajaran terhadap penguasaan analisis kesalahan berbahasa

diperoleh dari tugas mandiri, tugas terstruktur sebagai penilaian proses, serta UTS dan UAS sebagai penilaian akhir.

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Penulisan Opini

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian (Pilihan)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini mengkaji salah satu konsep penulisan artikel populer, yakni artikel opini. Penulisan opini dibagi ke dalam 2 bagian besar: (1) teori kepenulisan yang memuat tentang substansi dan anatomi artikel opini, (2) praktik menulis opini termasuk mengirimkan naskah ke media massa. Penilaian pembelajaran terhadap penguasaan penulisan opini diperoleh dari tugas mandiri, tugas terstruktur sebagai penilaian proses, serta UTS dan UAS sebagai penilaian akhir.

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Kedwibahasaan

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian (Pilihan)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah kedwibahasaan diberikan untuk menimbulkan pemahaman bahwa dalam masyarakat, pada umumnya, digunakan lebih dari satu bahasa yang membawa akibat, baik yang positif maupun yang negatif, kepada bahasa bahasa itu dan para pemakainya. Mata kuliah ini diharapkan dapat melengkapi pengetahuan dan wawasan para mahasiswa, yang

berprofesi sebagai 'pengajar bahasa dan ahli pengajaran bahasa, tentang potensi dan tantangan yang terkandung dalam kedwibahasaan bagi pengajaran bahasa. Mata Kuliah kedwibahasaan ini meliputi pembahasan tentang kedwibahasaan di dunia, situasi kebahasaan di berbagai negara, masyarakat dwibahasa, pengertian kontak bahasa; kedwibahasaan, identifikasi antarbahasa, interferensi, integrasi, tentang kedwibahasaan, tentang pendidikan dwibahasa, dan tentang penelitian kedwibahasaan.

Tujuan Mata Kuliah :

Nama Mata Kuliah : Pembelajaran BIPA

Bobot SKS : 2 (Dua)

Jenis Mata Kuliah : Keahlian
(Pilihan)

**Deskripsi
Mata Kuliah**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami konsep-konsep dasar pembelajaran dan pengelolaan manajemen BIPA, menguasai penyusunan materi, metode, media, dan alat evaluasi yang khas dari pembelajaran BIPA serta mampu mengaplikasikannya dalam simulasi pembelajaran BIPA di kelas. Pembelajaran disampaikan dengan kuliah, tugas mandiri dan kelompok, berdiskusi atau presentasi tentang berbagai topik pembelajaran serta latihan mengajarkan BIPA di kelas simulasi. Kegiatan dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas untuk mengerjakan latihan secara individu dan kelompok. Penilaian didasarkan pada nilai tugas individu, tugas kelompok, portofolio, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

Tujuan Mata Kuliah :

LAMPIRAN 3
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Analisis Kesalahan Berbahasa	BIN1637	Mata Kuliah Kebahasaan	T=1	P= 1	Genap	28 Februari 2022
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka Prodi	
	ttd  Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd NIP.198909032019031012		ttd  Dr. Martius, M.Hum NIP. 196601041993031004		ttd  Dr. Nursalim, M.Pd. NIP 196604101993031005	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
<i>Learning outcome (LO)</i>	CPL-1	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.				
	CPL-2	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	CPL-3	Menguasai teori-teori dasar kebahasaan				
	CPL-4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.				

	CPL-5	Menerapkan teori-teori kebahasaan dalam analisis kebahasaan untuk keperluan pembelajaran bahasa.							
	CPL-6	Menerapkan teori-teori keterampilan berbahasa untuk keperluan pembelajaran bahasa dan sastra. (KK5)							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)									
	CP MK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep analisis kesalahan berbahasa. (C2)							
	CP MK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kesalahan berbahasa. (C1) (C2)							
	CP MK 3	Mahasiswa mampu memperhatikan dan membuktikan contoh-contoh kasus kesalahan berbahasa. (A5)							
	CP MK 4	Mahasiswa mampu membedakan penggolongan contoh kasus kesalahan berbahasa berdasarkan teori-teori kebahasaan. (P1)							
	CP MK 5	Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep berbahasa yang baik dan benar dengan referensi berbahasa santun dalam Al-Quran maupun Hadis. (P4)							
	CP MK 6	Mahasiswa mampu mengelola penggunaan bahasa yang baik dan benar. (P5)							
	CP MK 7	Mahasiswa mampu mengendalikan dan mengatasi kasus kesalahan berbahasa yang muncul dalam konteks akademik dan sosial. (P3) (P5)							
Peta CPL – CP MK									
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL 6	CPL...	CPLN
	CP MK 1	√		√					
	CP MK 2		√						
	CP MK 3	√		√					
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji pemakaian bahasa tulisan maupun lisan yang tidak sesuai dengankaidah bahasa yang baik dan benar. Identifikasi kesalahan berbahasa ditinjau dari bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Pokok kajian analisis kesalahan berbahasa berhubungan dengan; (1) pengertian kesalahan berbahasa, (2) kategori dan sumber kesalahan berbahasa, (3) kesalahan berbahasa dalam tingkat fonologi, (4) kesalahan berbahasa dalam tingkat morfologi, (5) kesalahan berbahasa dalam tingkat sintaksis, (6) kesalahan berbahasa dalam tingkat semantik, (7) kesalahan berbahasa dalam tingkat wacana, (8) kesalahan berbahasa dalam tataran ejaan dan tanda baca. Penilaian pembelajaran terhadap penguasaan analisis kesalahan berbahasa diperoleh dari tugas mandiri, tugas terstruktur sebagai penilaian proses, serta UTS dan UAS sebagai penilaian akhir.								

Bahan Kajian: <i>Study materials</i> Materi pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Konsep bahasa yang baik dan benar</i> 2. <i>Pengertian, kategori, dan sumber kesalahan berbahasa</i> 3. <i>Analisis kesalahan berbahasa di bidang fonologi</i> 4. <i>Analisis kesalahan berbahasa di bidang morfologi</i> 5. <i>Analisis kesalahan berbahasa di bidang sintaksis</i> 6. <i>Analisis kesalahan berbahasa di bidang semantik</i> 7. <i>Analisis kesalahan berbahasa di bidang wacana</i> 8. <i>Analisis kesalahan berbahasa di bidang ejaan dan tanda baca</i> 						
Pustaka		Utama:						
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Setyawati, Nanik. 2017. <i>Analisis Kesalahan Berbahasa: Teori dan Praktik</i>. Surakarta: Yuma Pustaka. 2. <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> edisi V, terbitan Badan Bahasa dan Perbukuan Kemdikbud (cetak/elektronik) 3. <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia</i> (cetak/elektronik) 4. Alwi, Hasan, Dardjowidjojo, Soenjono., Lapoliwa, Hans, Moeliono, Anton M. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 						
		Pendukung/ Sumber yang Terintegrasi dengan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat						
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Arifin, E. Zainal dan Hadi, Farid. 2009. <i>1001: Kesalahan Berbahasa</i>. Jakarta: Akademika Pressindo. 2. Daryono, Iqbal Aji. 2019. <i>Berbahasa Indonesia dengan Logis dan Gembira: Renungan dan Candaan</i>. Yogyakarta: Diva Press. 3. <i>Pelatihan Kesantunan Berbahasa bagi Kontent Kreator: Upaya Preventif Penggunaan Bahasa yang Berdampak Hukum</i> 4. Pelatihan Maksim Berbahasa di Inkubator FTK UIN Suska Riau: Kontribusi Ilmu Bahasa dalam Pelayanan 5. Pelatihan Pidato bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan dalam Mengembangkan Seni Berbicara di Era Milenium 6. Pelatihan Kesantunan Berbahasa bagi Kontent Kreator: Upaya Preventif Penggunaan Bahasa yang Berdampak Hukum 7. Pelatihan Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Akademik bagi Guru Madrasah Al-Ihwan 						
Dosen Pengampu		Dr. Afdhal Kusumanegara,S.Pd., M.Pd						
Matakuliah syarat		Linguistik Umum & Analisis Kesalahan Berbahasa						
Pert Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Integrasi Kelimuan (Islam-Sains/Sains-Islam)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;[Estimasi Waktu]		Penilaian		Bobot Penilaian (%)
						Indikator	Teknik Penilaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)	(9)

1	<p>Sub CPMK1</p> <p>Mahasiswa mampu merumuskan teknik, strategi perkuliahan.</p> <p>(CPMK1) (P4)</p>	<p>QS: Al-Alaq: 1-5</p> <p>Membaca akan menghasilkan ilmu. Hasil yang ditimbulkan dengan usaha belajar</p>	<p>Kontrak Kuliah;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. materi umum perkuliahan, 2. teknik perkuliahan, 3. bentuk tugas, 4. sistem penilaian 		<p>ceramah, diskusi,</p> <p>tanya jawab</p>	<p>Ketepatan menjelaskan-kan secara lisan dan tulisan</p>		15%
2	<p>Sub CPMK.2</p> <p>Mahasiswa mampu merumuskan penggunaan bahasa yang baik dan benar sebagaimana tertera dalam Al-quran dan hadis).</p> <p>(CPMK1) (C2)</p>	<p>Q.S: Al Isra: 23</p> <p>tentang perintah menggunakan bahasa yang santun kepada orang tua.</p> <p>QS: Al Hujurat: 6</p> <p>tentang anjuran menganalisis berita/informasi</p> <p>Islam mengajarkan</p> <p>Pentingnya berbahasa yang sopan kepada orang tua dan tidak mengeraskan suara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. konsep bahasa yang baik dan benar 2. pengertian, kategori, dan sumber kesalahan berbahasa 		<p>presentasi, diskusi,</p> <p>tanya jawab</p>	<p>Ketepatan menjelaskan secara lisan</p>		15%

		<p>kepada yang lebih tua. Demikian juga terdapat anjuran untuk menganalisis berita yang datang dari orang lain, terutama orang fasik.</p>						
3	<p>Sub CPMK3</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan berbahasa dari bidang fonologi. (CPMK2) (C1) (C2)</p>	<p>Q.S: Al Ahzab: 23</p> <p>tentang keutamaan berhati-hati dalam bersikap</p> <p>Islam mengajarkan untuk senantiasa berhati-hati dalam bersikap, termasuk dalam komunikasi</p>	<p>1. konsep dasar fonologi</p> <p>2. kesalahan berbahasa dari bidang fonologi</p>		<p>presentasi, diskusi, tanya jawab</p>	<p>Ketepatan menjelaskan secara lisan</p>		15%
4	<p>Sub CPMK4</p> <p>Mahasiswa mampu memperhatikan dan</p>	<p>HR At Tirmidzi</p> <p>tentang keutamaan belajar bahasa</p>	<p>1. ekplorasi kesalahan berbahasa dalam bidang</p>		<p>Observasi individual</p>	<p>Ketepatan menjelaskan secara tulisan</p>		15%

	membuktikan contoh-contoh kasus kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi.	Rasulullah saw memerintahkan kepada Zaid bin Tsabit untuk belajar bahasa Ibrani. Hal ini menunjukkan urgensi belajar bahasa asing serta unit-unit analisis di dalam sebuah bahasa	fonologi					
5	Sub CPMK5 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi. (CPMK2) (C1) (C2)	Q.S: Al Ahzab: 23 tentang keutamaan berhati-hati dalam bersikap Islam mengajarkan untuk senantiasa berhati-hati dalam bersikap, termasuk dalam komunikasi	1. konsep dasar morfologi 2. kesalahan berbahasa dari bidang morfologi		presentasi, diskusi, tanya jawab	Ketepatan menjelaskan secara tertulis dan lisan		15%

6	<p>Sub CPMK6</p> <p>Mahasiswa mampu memperhatikan dan membuktikan contoh-contoh kasus kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi.(CPMK3) (A5)</p>	<p>HR At Tirmidzi tentang keutamaan belajar bahasa Rasulullah saw memerintahkan kepada Zaid bin Tsabit untuk belajar bahasa Ibrani. Hal ini menunjukkan urgensi mempelajari bahasa serta unit-unit analisis di dalam sebuah bahasa</p>	<p>1. eksplorasi kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi</p>		<p>Observasi individual</p>	<p>Ketepatan menjelaskan secara tertulis dan lisan</p>		<p>15%</p>
7	<p>Sub CPMK7</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis. (CPMK2) (C1) (C2)</p>	<p>Q.S: Al Ahzab: 23 tentang keutamaan berhati-hati dalam bersikap Islam mengajarkan untuk senantiasa berhati-hati dalam bersikap, termasuk dalam</p>	<p>1. konsep dasar sintaksis 2. kesalahan berbahasa dari bidang sintaksis</p>		<p>presentasi, diskusi, tanya jawab</p>	<p>Ketepatan menjelaskan secara tertulis dan lisan</p>		<p>15%</p>

		komunikasi						
8	Sub CPMK8 Mahasiswa mampu memperhatikan dan membuktikan contoh-contoh kasus kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis. (CPMK3) (A5)	HR At Tirmidzi tentang keutamaan belajar bahasa Rasulullah saw memerintahkan kepada Zaid bin Tsabit untuk belajar bahasa Ibrani. Hal ini menunjukkan urgensi mempelajari bahasa serta unit-unit analisis di dalam sebuah bahasa	1. eksplorasi kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis		Observasi individual	Ketepatan menjelaskan secara tertulis dan lisan		15%
9	UJIAN TENGAH SEMESTER							
10	Sub CPMK10 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kesalahan berbahasa dalam bidang semantik. (CPMK2) (C1) (C2)	Q.S: Al Ahzab: 23 tentang keutamaan berhati-hati dalam bersikap Islam mengajarkan untuk senantiasa berhati-hati dalam	konsep dasar semantik 2. kesalahan berbahasa dari bidang semantik		presentasi, diskusi, tanya jawab	Ketepatan menjelaskan secara tertulis dan lisan		15%

		bersikap, termasuk dalam komunikasi						
11	Sub CPMK11 Mahasiswa mampu memperhatikan dan membuktikan contoh-contoh kasus kesalahan berbahasa dalam bidang semantik. (CPMK3) (A5)	HR At Tirmidzi tentang keutamaan belajar bahasa Rasulullah saw memerintahkan kepada Zaid bin Tsabit untuk belajar bahasa Ibrani. Hal ini menunjukkan urgensi mempelajari bahasa serta unit-unit analisis di dalam sebuah bahasa	1. eksplorasi kesalahan berbahasa dalam bidang semantik		Observasi individual	Ketepatan menjelaskan secara tertulis dan lisan		15%
12	Sub CPMK12 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kesalahan berbahasa dalam bidang wacana.(CPMK2) (C1) (C2)	Q.S: Al Ahzab: 23 tentang keutamaan berhati-hati dalam bersikap Islam mengajarkan untuk senantiasa	1. konsep dasar wacana 2. kesalahan berbahasa dari bidang wacana		presentasi, diskusi, tanya jawab	Ketepatan menjelaskan secara tertulis dan lisan		15%

		berhati-hati dalam bersikap, termasuk dalam komunikasi						
13	Sub CPMK13 Mahasiswa mampu memperhatikan dan membuktikan contoh-contoh kasus kesalahan berbahasa dalam bidang wacana. (CPMK3) (A5)	HR At Tirmidzi tentang keutamaan belajar bahasa Rasulullah saw memerintahkan kepada Zaid bin Tsabit untuk belajar bahasa Ibrani. Hal ini menunjukkan urgensi mempelajari bahasa serta unit-unit analisis di dalam	1. eksplorasi kesalahan berbahasa dalam bidang wacana		Observasi individual	Ketepatan menjelaskan secara tertulis dan lisan		15%
14, 15	Sub CPMK14 Mahasiswa mampu mengelola, mengendalikan dan mengatasi kesalahan berbahasa yang muncul dalam konteks akademik dan sosial.	HR At Tirmidzi tentang keutamaan belajar bahasa Rasulullah saw memerintahkan kepada Zaid bin Tsabit untuk belajar bahasa	1. sikap positif terhadap bahasa Indonesia 2. kesalahan berbahasa di bidang ejaan dan tanda baca 3. teknik		praktik daring/luring.	Kesesuaian konsep yang digunakan dengan; - masalah/kondisi yang ada - tampilan		15%

	(CPMK5) (CPMK6) (CPMK7) (P3) (P4) (P5)	Ibrani. Hal ini menunjukkan urgensi mempelajari bahasa serta unit-unit analisis di dalam sebuah bahasa	menganalisis dan memperbaiki secara praktis kesalahan berbahasa dengan sistem teknologi					
16	UJIAN AKHIR SEMESTER							



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
TEORI SASTRA	BIN1308	SASTRA	T= 2	P=0	IV	15 Juni 2021
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka Prodi	
	Ttd  R. Hariyani Susanti, M. Hum. NIP. 199406042020122018		ttd  Dr. Martius, M. Hum NIP. 196601041993031004		ttd  Dr. Nursalim, M.Pd. NIP 196604101993031005	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
<i>Learning outcome (LO)</i>	CPL-1	<i>Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. (S3)</i>				
	CPL-2	<i>Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara, dan bangsa.(S4)</i>				
	CPL-3	<i>Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. (KU2)</i>				
	CPL-4	<i>Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi (P10)</i>				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						

	CP MK 1	Mahasiswa mampu memahami pendidikan pancasila							
	CP MK 2	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup materi pancasila							
	CP MK 3	Mahasiswa mampu memahami ideologi dan filosofis pancasila							
Peta CPL – CP MK									
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL 6	CPL...	CPLN
	CP MK 1	√	√	√					
	CP MK 2	√	√						
	CP MK 3	√		√					
Diskripsi Singkat MK	Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, mengenai batasan dan hakikat sastra, fungsi sastra, ciri-ciri sastra, genre atau corak karangan, struktur khasanah sastra (puisi, prosa, dan drama) dan aliran dan pendekatan sastra (strukturalisme, semiotik, (poststrukturalisme): feminisme, dekonstruksi). Selain itu, diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan menganalisis jenis karangan sesuai pendekatan yang telah dipelajarinya dan memiliki sikap yang baik terhadap perkembangan teori dan karya sastra dalam membina sikap berbahasa dan bersastra yang baik bagi para mahasiswa sebagai calon guru. Pelaksanaan perkuliahan ini menggunakan OHP, LCD, dan naturalisasi media. Pendekatan yang digunakan adalah ekspositoris, komunikatif, persuasif, analitik, dan apresiatif. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, studi pustaka, dan studi lapangan. Tahap penguasaan dan kemampuan materi selain dievaluasi dengan UTS dan UAS, juga dievaluasi dengan tugas individu dan kelompok								
Bahan Kajian: <i>Study materials</i> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Defenisi pendekatan dan teori sastra 2. Teori sastra struktural dan non-struktural 3. Cara mengaplikasikan teori-teori sastra dalam menganalisis karya sastra terpilih 4. Penulisan analisis karya sastra terpilih 								
Pustaka	Utama:								
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Suarta, I.M., Dwipayana, I.K.A. 2014. Teori Sastra. Jakarta: Rajawali Pers. 2. Fokkema, D.W. 1998. 1998. Teori Sastra Abad Kedua Puluh. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 							
	Pendukung/ Sumber yang Terintegrasi dengan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat								

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Culler, J. (2000). Literary Theory; a very short introduction. Oxford: Oxford University Press 2. Carter, D. (2006). Literary Theory; The Pocket Essential. Herts: Pocket Essentials 3. Eagleton, T. (1996). Literary Theory: An Introduction. Oxford: Blackwell Publishing 4. Tong, R.P. (1998). Feminist Thought. Colorado: Westview Press 5. R.Hariyani. 2023. Kajian Ekofeminisme Terhadap Representasi Eksploitasi Bumi Dalam Moana Dan Relevansinya Dengan Isu Lingkungan Dan Kesetaraan Saat Ini 						
Dosen Pengampu		R. Hariyani Susanti, M.Hum.						
Matakuliah syarat		-						
Pert Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Integrasi Kelimuan (Islam-Sains/Sains-Islam)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Penilaian		Bobot Penilaian (%)
				Tatap Muka (5)	Daring (6)	Indikator	Teknik Penilaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK1- Mahasiswa memahami RPS. Mampu memahami pengertian pengantar teori sastra		Pengantar teori sastra	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Ketepatan menjelaskan pengantar teori sastra	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik Non-test & test -Tanya jawab -Meringkas	4

							materi kuliah	
2	Sub-CPMK2- Mampu menjelaskan bidang kajian ilmu sastra: Kajian Monodisiplin dan Multidisiplin		-Kajian Monodisiplin: Teori Sastra, Kritik Sastra, Sejarah Sastra. -Kajian Multidisiplin: Sosiologi Sastra, Psikologi Sastra, Antropologi Sastra.	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Pemahaman teori monodisiplin dan multidisiplin dalam kajian sastra	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik Non- test & test -Tanya jawab -Meringkas materi kuliah -kuis	4
3	Sub-CPMK2- Mampu menjelaskan bidang kajian ilmu sastra: Kajian Monodisiplin dan Multidisiplin		-Kajian Monodisiplin: Teori Sastra, Kritik Sastra, Sejarah Sastra. -Kajian Multidisiplin: Sosiologi Sastra, Psikologi Sastra,	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Pemahaman teori monodisiplin dan multidisiplin dalam kajian sastra	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non- test & test -Tanya jawab -Meringkas	4

			Antropologi Sastra.				materi	
4	Sub-CPMK2- Mampu menjelaskanbidang kajian ilmu sastra: Kajian Monodisiplin dan Multidisiplin		-Kajian Monodisiplin: Teori Sastra, Kritik Sastra, Sejarah Sastra. -Kajian Multidisiplin: Sosiologi Sastra, Psikologi Sastra, Antropologi Sastra.	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Pemahaman teori monodisiplin dan multidisiplin dalam kajian sastra	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non-test & test -Tanya jawab -Meringkas materi kuliah	4
5	Sub-CPMK2- Mampu menjelaskan bidang kajian ilmu sastra: Kajian Monodisiplin dan Multidisiplin		-Kajian Monodisiplin: Teori Sastra, Kritik Sastra, Sejarah Sastra. -Kajian Multidisiplin: Sosiologi Sastra, Psikologi Sastra, Antropologi Sastra.	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	monodisiplin dan multidisiplin dalam kajian sastra	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non-test & test -Tanya jawab -Meringkas materi	4

							kuliah	
6	Sub-CPMK3- Mampu menjelaskan Bidang Kajian karya sastra		-Karya sastra prosa: karakteristik, unsur, dan pembagian jenis karya sastra prosa	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Kemampuan memaparkan teori, kemampuan menganalisis karya sastra	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non- test & test -Tanya jawab -Meringkas materi kuliah	4
7	Sub-CPMK3- Mampu menjelaskan Bidang Kajian karya sastra		-Karya sastra puisi: karakteristik, unsur pembangun, dan pembagian jenis karya sastra puisi.	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Kemampuan memaparkan teori, kemampuan menganalisis karya sastra	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non- test & test -Tanya jawab -Meringkas materi kuliah -kuis	3
8	UJIAN TENGAH SEMESTER							

9	Sub-CPMK3- Mampu menjelaskan Bidang Kajian karya sastra		-Karya sastra drama: karakteristik, unsur pembangun, dan pembagian jenis karya sastra drama.	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Kemampuan memaparkan teori, kemampuan menganalisis karya sastra	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non-test & test -Tanya jawab -Meringkas materi kuliah	3
10	Sub-CPMK3- Mampu menjelaskan Bidang Kajian karya sastra		-Karya sastra drama: karakteristik, unsur pembangun, dan pembagian jenis karya sastra drama.	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Kemampuan memaparkan teori, kemampuan menganalisis karya sastra	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non-test & test -Tanya jawab -Meringkas materi kuliah	4

11	Sub-CPMK6- Mampu menjelaskan tentang teori sastra berdasarkan pendekatan		-Pendekatan objektif: Teori strukturalisme, teori semiotika, teori dekonstruksi, teori stilistika	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Kebenaran teori yang dipakai serta sumber acuan	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non-test & test -Tanya jawab -Meringkas materi kuliah	6
12	Sub-CPMK6- Mampu menjelaskan tentang teori sastra berdasarkan pendekatan		Pendekatan objektif: Teori strukturalisme, teori semiotika, teori dekonstruksi, teori stilistika	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Kebenaran teori yang dipakai serta sumber acuan	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non-test & test -Tanya jawab -Meringkas materi kuliah	6

13	Sub-CPMK6- Mampu menjelaskan tentang teori sastra berdasarkan pendekatan		Pendekatan pragmatik: teori resepsi	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Kebenaran teori yang dipakai serta sumber acuan	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non-test & test -Praktik penulisan naskah drama	6
14	Sub-CPMK6- Mampu menjelaskan tentang teori sastra berdasarkan pendekatan		Pendekatan mimetik: teori sosiologi sastra, strukturalisme genetik, teori feminisme	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Kebenaran teori yang dipakai serta sumber acuan	Kriteria Pedoman penilaian (tabel nilai) Teknik non-test & test -Praktik penulisan naskah drama	6
15	Sub-CPMK6- Mampu menjelaskan tentang teori sastra berdasarkan pendekatan		Pendekatan mimetik: teori sosiologi sastra, strukturalisme genetik,	-Kuliah -Diskusi (PB: 2x50)	- GoogleClass room -Zoom	Kebenaran teori yang dipakai serta sumber acuan	Kriteria Pedoman penilaian tabel nilai) Teknik non-	4

			teori feminisme				test & test -Praktik penulisan naskah drama	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER							